

ABSTRAK

Wasi'atul Amalia, 2017: *Implementasi Program Bina Prestasi Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di MTsN Jember 1 Tahun Pelajaran 2016/2017.*

Program Bina Prestasi adalah program kelas unggulan di MTsN Jember 1. sejumlah siswa berkemampuan lebih dikelompokkan dalam satu kelas yang khusus. Di MTsN Jember 1 terdapat 3 kelas Bina Prestasi perkelasnya, sehingga ada 9 kelas sekarang. Program Bina Prestasi Pendidikan Agama Islam adalah program yang bertujuan memfasilitasi siswa unggulan yang berminat di bidang keagamaan guna menambah wawasan dan meningkatkan prestasinya.

Adapun yang jadi fokus dalam penelitian ini adalah: 1) Bagaimana perencanaan program Bina Prestasi Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di MTsN Jember 1 tahun pelajaran 2016/2017? 2) Bagaimana pelaksanaan program Bina Prestasi Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di MTsN Jember 1 tahun pelajaran 2016/2017? 3) Bagaimana Evaluasi program Bina Prestasi Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di MTsN Jember 1 tahun pelajaran 2016/2017?

Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan proses perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi implementasi program Bina Prestasi Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di MTsN Jember 1 tahun pelajaran 2016/2017.

Untuk metode penelitian ada beberapa unsur diantaranya: Penelitian ini menggunakan pendekatan berparadigma kualitatif deskriptif jenis penelitian menggunakan *field research*, lokasi penelitian di MTsN Jember 1, sumber yang diperoleh dari pengumpulan-pengumpulan data dengan teknik observasi partisipan, wawancara semi terstruktur, dan dokumentasi. Analisa datanya menggunakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan datanya menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Hasil dari penelitian ini adalah: 1) Perencanaan program ini yaitu, siswa yang mengikuti kelas Bina Prestasi memiliki kemampuan lebih, pembelajarannya dilaksanakan 4 kali seminggu setiap pulang sekolah sebagai pemantapan sehingga siswa memiliki tambahan pengetahuan dan guru yang bertugas merupakan guru yang ahli di bidangnya dan profesional. 2) Pelaksanaan program Bina Prestasi PAI menggunakan kitab Safinatun Najah dan Aqidatul Awam dalam pembelajaran. Untuk memaksimalkan, guru memakai beberapa macam metode, guru juga memanfaatkan fasilitas yang disediakan madrasah. 3) Evaluasi dilakukan saat pembelajaran selesai di akhir bab dan ujian akhir. Siswa yang mengikuti kelas Bina Prestasi Pendidikan Agama Islam rata-rata memiliki nilai di atas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Masalah yang dihadapi dalam upaya memperbaiki dan meningkatkan kualitas kehidupan sangat kompleks, banyak faktor yang harus dipertimbangkan karena pengaruhnya pada kehidupan manusia tidak dapat diabaikan, yang jelas disadari bahwa pendidikan merupakan salah satu faktor yang dapat meningkatkan kualitas sumberdaya manusia suatu bangsa. Bagi suatu bangsa pendidikan merupakan hal yang sangat penting, dengan pendidikan manusia menjadi lebih mampu beradaptasi dengan lingkungan, dengan pendidikan manusia juga akan mampu mengantisipasi berbagai kemungkinan yang akan terjadi. Oleh karena itu membangun pendidikan menjadi suatu keharusan, baik dilihat dari perspektif internal (kehidupan intern bangsa) maupun dalam perspektif eksternal (kaitannya dengan kehidupan bangsa-bangsa lain).

Didalam Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang Sisdiknas

Pendidikan adalah :

“Usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara”.¹

¹ Sekretariat Negara RI, Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Masalah yang di hadapi di zaman modern ini ialah masalah moral dan keagamaan. Untuk itu dalam kurikulum satuan pendidikan harus mencantumkan mata pelajaran/kuliah pendidikan agama. Didalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 55 Tahun 2007 tentang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan telah di jelaskan bahwa:

“Pendidikan agama adalah pendidikan yang memberikan pengetahuan dan membentuk sikap/kepribadian peserta didik dalam mengamalkan ajaran agamanya, yang dilaksanakan sekurang-kurangnya melalui mata pelajaran/kuliah pada semua jalur, jenjang, dan jenis pendidikan.”²

Agama-agama yang dipeluk penduduk Indonesia adalah Islam, Katolik, Budha, Hindu, dan Konghucu. Dengan mayoritas memeluk agama Islam. Bagi umat Islam, agama merupakan dasar utama dalam mendidik anak-anaknya melalui sarana pendidikan. Karena dengan menanamkan nilai-nilai agama akan sangat membantu terbentuknya sikap dan kepribadian anak kelak pada masa dewasa. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa pendidikan Islam adalah usaha yang diarahkan kepada pembentukan kepribadian anak yang sesuai dengan ajaran Islam, memikir, memutuskan dan berbuat berdasarkan nilai-nilai Islam, serta bertanggung jawab sesuai dengan nilai-nilai Islam.³

Dalam konteks pendidikan Islam, M. Arifin memandang bahwa,

“Pendidikan Islam adalah suatu proses sistem pendidikan yang mencakup seluruh aspek kehidupan yang dibutuhkan oleh hamba Allah dengan berpedoman pada ajaran Islam. Dan pendidikan Islam merupakan usaha dari orang dewasa (muslim) yang bertaqwa, yang secara sadar mengarahkan dan membimbing pertumbuhan dan

² Peraturan Pemerintah RI, No. 55 Tahun 2007 tentang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan.

³ Zuhairini, dkk., *Filsafat Pendidikan Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), 152.

perkembangan fitrah peserta didik melalui ajaran Islam kearah titik maksimal pertumbuhan dan perkembangan.”⁴

Sebagai aktivitas yang bergerak dalam bidang pendidikan dan pembinaan kepribadian, tentunya pendidikan Islam memerlukan landasan kerja untuk memberi arah programnya. Sebab dengan adanya dasar juga berfungsi sebagai sumber semua peraturan yang akan diciptakan sebagai pegangan langkah pelaksanaan dan sebagai jalur langkah yang menentukan arah usaha tersebut. Dasar pelaksanaan pendidikan Islam terdapat dalam Q.S. Asy-Syura, ayat 52:

وَكَذَلِكَ أَوْحَيْنَا إِلَيْكَ رُوحًا مِّنْ أَمْرِنَا ۚ مَا كُنْتَ تَدْرِي مَا الْكِتَابُ
وَلَا الْإِيمَانُ وَلَٰكِن جَعَلْنَاهُ نُورًا نَّهْدِي بِهِ مَن نَّشَاءُ مِنْ عِبَادِنَا
وَإِنَّكَ لَتَهْدِي إِلَى صِرَاطٍ مُّسْتَقِيمٍ ﴿٥٢﴾

Artinya : Dan Demikianlah Kami wahyukan kepadamu wahyu (Al Quran) dengan perintah kami. sebelumnya kamu tidaklah mengetahui Apakah Al kitab (Al Quran) dan tidak pula mengetahui Apakah iman itu, tetapi Kami menjadikan Al Quran itu cahaya, yang Kami tunjuki dengan Dia siapa yang Kami kehendaki di antara hamba-hamba kami. dan Sesungguhnya kamu benar- benar memberi petunjuk kepada jalan yang lurus.⁵

Sedangkan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di satuan pendidikan adalah wajib. Selain materi Pendidikan Agama Islam, satuan pendidikan dapat melakukan kegiatan keagamaan atau pendidikan keagamaan, Pendidikan keagamaan adalah jenis pendidikan yang mempersiapkan peserta

⁴ Umiarso dan Haris Fathoni Makmur, *Pendidikan Islam Krisis Moralisme Masyarakat Modern* (Jogjakarta: IRCiSoD, 2010), 39-42.

⁵ Al-Qur'an, 42:52.

didik untuk dapat menjalankan peranan yang menuntut penguasaan pengetahuan tentang ajaran agama dan atau menjadi ahli ilmu agama dan mengamalkan ajarannya.⁶

Sebagai jembatan untuk mencapai tujuan pendidikan, salah satu caranya adalah dengan suatu program berbasis kelas unggulan di sekolah. kelas unggulan adalah sejumlah siswa yang karena prestasinya menonjol dikelompokkan dalam satu kelas yang khusus. Sistem pelaksanaan pembelajarannya dengan menerapkan kurikulum ditambah pendalaman materi.⁷ Sebagaimana yang dimaksud dengan bunyi pasal 5 ayat (4) Undang-Undang Negara Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional bahwa warga Negara yang memiliki potensi kecerdasan dan bakat istimewa berhak memperoleh pendidikan khusus.⁸

Program Bina Prestasi merupakan istilah atau sebutan dari program unggulan di MTsN Jember 1. Kelas Bina Prestasi bertujuan untuk mengembangkan potensi siswa yang memiliki kemampuan lebih, siswa yang telah di seleksi masuk kelas Bina Prestasi. Pada awal semester seluruh siswa kelas Bina Prestasi harus mengikuti pelajaran tambahan setelah pulang sekolah dengan paket mata pelajaran, terdiri dari IPA dan MTK. Setelah masuk semester II siswa di bebaskan memilih mata pelajaran yang mereka minati,

⁶ UU No. 55 Tahun 2007 tentang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan.

⁷ Kompri, *Manajemen Pendidikan*, (Yogyakarta: Ar-ruzz Media, 2015), 98.

⁸ *Ibid.*, 90.

seperti IPA, MTK, Bahasa Inggris, Bahasa Arab, PAI, dan IPS. Program ini dilaksanakan oleh siswa Bina Prestasi kelas VII dan VIII, dan IX.⁹

Program Bina Prestasi khususnya mata pelajaran Pendidikan Agama Islam terbentuk mengingat madrasah merupakan sekolah berciri Islam sehingga perlu adanya menekankan nilai-nilai keagamaan di bidang mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Program ini bertujuan untuk meningkatkan pengayaan siswa terutama dari segi pengetahuan keagamaan, dengan demikian prestasi siswa di bidang agama akan meningkat serta mendorong penyaluran bakat dan minat siswa.¹⁰

Dalam meningkatkan prestasi belajar siswa ada dua faktor, yakni faktor internal dan eksternal. Faktor internal adalah berasal dari siswa itu sendiri, intelegensi, bakat, dan segala usaha yang dilakukannya. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor lingkungan keluarga, sekolah, lingkungan sosial dan lain-lain.

Pelaksanaan program Bina Prestasi Pendidikan Agama Islam hendaknya pula melibatkan semua baik kepala sekolah sebagai tokoh sentral, guru, pembina yang ditunjuk, orangtua siswa, dan siswa itu sendiri. Hal ini penting diperhatikan agar perencanaan dari konsep program Bina Prestasi Pendidikan Agama Islam dapat terimplementasikan dengan baik sehingga tujuan dari program tersebut dapat tercapai optimal.

⁹ Observasi. MTsN Jember 1. 8 Februari 2017.

¹⁰ Observasi, MTsN Jember 1, 3 April 2017.

Dalam usahanya MTsN Jember 1 telah melaksanakan program Bina Prestasi Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan prestasi belajar siswa, akan tetapi terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi pelaksanaannya.¹¹

Oleh karenanya, dari uraian tersebut sangat menarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Implementasi Program Bina Prestasi Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di MTsN Jember 1 Tahun Pelajaran 2016/2017”.

B. Fokus Penelitian

Adapun masalah yang diangkat dari penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan implementasi program Bina Prestasi Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di MTsN Jember 1 tahun pelajaran 2016/2017?
2. Bagaimana pelaksanaan program Bina Prestasi Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di MTsN Jember 1 tahun pelajaran 2016/2017?
3. Bagaimana evaluasi implementasi program Bina Prestasi Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di MTsN Jember 1 tahun pelajaran 2016/2017?

¹¹ Observasi. MTsN Jember 1. 8 Februari 2017.

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan perencanaan implementasi program Bina Prestasi Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di MTsN Jember 1 tahun pelajaran 2016/2017?
2. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan program Bina Prestasi Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di MTsN Jember 1 tahun pelajaran 2016/2017?
3. Untuk mendeskripsikan evaluasi implementasi program Bina Prestasi Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di MTsN Jember 1 tahun pelajaran 2016/2017?

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini dapat menjadi referensi dalam peningkatan Pendidikan Agama Islam melalui program Bina Prestasi PAI di sekolah.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini sebagai informasi yang dapat menambah wawasan dan pengetahuan dalam bidang pendidikan yang relevan dengan disiplin ilmu yang telah dipelajari.

b. Bagi Kepala Sekolah

Penelitian ini bermanfaat agar nantinya bisa membantu kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas pendidikan di lingkungan sekolah.

c. Bagi Guru

Penelitian ini nantinya agar manfaat dalam hal Pendidikan Agama Islam terhadap siswa dalam rangka mencetak output yang berkualitas dengan spesifikasi prestasi belajar dengan pengalaman pengetahuan ke Islaman.

d. Bagi Siswa

Penelitian ini sebagai salah satu pengetahuan bahwa Pendidikan Agama Islam juga mampu atau patut di perhitungkan dalam meningkatkan pengetahuan serta mencetak output berkualitas.

E. Definisi Istilah

1. Implementasi

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia implementasi berarti pelaksanaan atau penerapan.¹²

Implementasi adalah pelaksanaan suatu program atau kegiatan yang dilakukan dalam mencapai suatu tujuan.

2. Program Bina Prestasi

Kelas unggulan adalah sejumlah siswa yang karena prestasinya menonjol dikelompokkan dalam satu kelas yang khusus. Sistem

¹² Dahlan Al Barry, *Kamus Ilmiah Populer* (Surabaya: Arkola, 2001), .144

pelaksanaan pembelajarannya dengan menerapkan kurikulum ditambah pendalaman materi.¹³

Bina Prestasi bukanlah istilah dari kajian keilmuan, akan tetapi suatu program temuan. Dimana program Bina Prestasi adalah program kelas unggulan yang di sediakan sekolah untuk peserta didik berkemampuan lebih. Dimana kelas VII, VIII, dan IX masing-masing terdapat 3 kelas Bina Prestasi. Selain itu, peserta didik di kelas Bina Prestasi dapat memilih mata pelajaran yang diminati dan dilakukan diluar kegiatan belajar mengajar sebagai tambahan. Salah satunya Pendidikan Agama Islam.

3. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam menurut Direktorat Pembinaan Pendidikan Agama Islam pada Sekolah Umum Negeri adalah suatu usaha bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar nantinya setelah selesai dari pendidikan dapat memahami apa yang terkandung dalam Islam secara keseluruhan, menghayati makna dan maksud serta tujuannya dan pada akhirnya mengamalkannya serta menjadikan ajaran-ajaran agama Islam yang telah dianutnya itu sebagai pandangan hidupnya sehingga dapat mendatangkan keselamatan dunia dan akhiratnya kelak.¹⁴

Pendidikan Agama Islam merupakan pengajaran agama pada siswa di MTsN Jember 1 di luar jam penagajaran. Pendidikan Agama Islam merupakan nama salah satu mata pelajaran minat dan bakat bagi kelas

¹³ Kompri, *Manajemen Pendidikan*, (Yogyakarta: Ar-ruzz Media, 2015), 98.

¹⁴ Zakiah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008), 88.

Bina Prestasi. Hal ini bertujuan menambah wawasan dan meningkatkan pengayaan keagamaannya.

4. Prestasi Belajar

Prestasi adalah hasil yang telah di capai(dari yang telah dilakukan, di kerjakan. Sedangkan belajar adalah suatu proses usaha sadar yang dilakukan seseorang untuk memperoleh perubahan (dalam arti *behavior changes*, actual maupun potensial) dan perubahan tersebut pada pokoknya merupakan kecakapan baru.¹⁵

Prestasi belajar adalah perubahan yang terjadi pada siswa sebagai suatu usaha bimbingan guru untuk mencapai tujuan yang di tetapkan seperti peningkatan ranah pengetahuan di bidang Pendidikan Agama Islam.

Dengan demikian yang dimaksud dengan judul diatas adalah penelitian ini membahas suatu pelaksanaan kegiatan program Bina Prestasi dimana siswa dapat memilih minat terhadap mata pelajaran Pendidikan Agama Islam guna mendalami dan menambah wawasan pengetahuannya dan meningkatkan prestasi belajarnya.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan berisi tentang deskripsi alur pembahasan skripsi yang dimulai dari bab pendahuluan hingga bab penutup.¹⁶ Adapun sistematika pembahasan dalam penyusunan skripsi ini terbagi menjadi lima bab, yaitu sebagai berikut:

¹⁵ Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2014), 232

¹⁶ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan*, 48

BAB 1: merupakan pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah, dan sistematika pembahasan.

BAB 2: merupakan bab kajian kepustakaan, yang terdiri dari penelitian terdahulu dan kajian teori. Dalam kajian teori ini membahas tentang kajian teoritis yang terkait dengan judul penelitian yaitu Implementasi Program Bina Prestasi Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di MTsN Jember 1 Tahun Pelajaran 2016/2017.

BAB 3: merupakan bab yang membahas tentang metode penelitian, yang terdiri dari, pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian.

BAB 4: merupakan bab yang membahas penyajian data dan analisis yang terdiri dari gambaran objek penelitian, penyajian data dan analisis, serta pembahasan temuan penelitian.

BAB 5: merupakan bab penutup. Bab ini terdiri dari kesimpulan dan saran. Kesimpulan di ambil dari keseluruhan pembahasan dan dilengkapi dengan saran-saran yang mengacu atau bersumber dari temuan penelitian, pembahasan, dan kesimpulan akhir penelitian.

BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Kajian Terdahulu

Penelitian terdahulu adalah upaya peneliti untuk mencari perbandingan dan selanjutnya untuk menemukan inspirasi baru untuk penelitian selanjutnya. Di samping itu kajian terdahulu membantu penelitian dalam memposisikan penelitian serta menunjukkan orisinalitas dari penelitian. Kajian yang mempunyai relasi atau keterkaitan dengan kajian ini antara lain:

- a. A. Dimiyati, Mahasiswa STAIN Jember 2011 skripsi dengan judul “Implementasi Kegiatan Ekstra Kurikuler Bina Prestasi Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri Jember II Tahun Pelajaran 2010/2011.”¹⁶

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini adalah

- 1) Kegiatan ekstra kurikuler yang diberikan guru Pembina di Madrasah Tsanawiyah Negeri Jember II sangat efektif dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik pada ranah kognitif. Dengan indikator pengetahuan siswa (mengingat, menghafal) dan prestasi belajar siswa meningkat.
- 2) Kegiatan ekstra kurikuler yang diberikan guru Pembina di Madrasah Tsanawiyah Negeri Jember II sangat efektif dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik pada ranah afektif. Dengan indikator perilaku dan sikap

¹⁶ A. Dimiyati, *Implementasi Kegiatan Ekstra Kurikuler Bina Prestasi Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri Jember II Tahun Pelajaran 2010/2011* (STAIN Jember, Program Studi Pendidikan Agama Islam, 2011).

siswa terhadap lingkungan sangat baik. 3) Kegiatan ekstra kurikuler yang diberikan guru Pembina di Madrasan Tsanawiyah Negeri Jember II sangat efektif dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik pada ranah psikomotor. Dengan indikator keterampilan siswa semakin meningkat.

- b. Umami Maisyarah, IAIN Jember 2016 skripsi dengan judul “Perilaku Keagamaan Siswa Program Unggulan (*Fullday School*) di Madrasah Tsanawiyah Negeri Jember II Tahun Pelajaran 2016/2017”.¹⁷

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan cara deskripsi. Hasil penelitian ini adalah 1) Dengan adanya kegiatan keagamaan melaksanakan shalat berjamaah seperti shalat fardhu, shalat sunah dhuha, dan tadarus al Qur’an menjadikan siswa program unggulan semakin matap ilmu agamanya. 2) Dengan melakukan ibadah shalat dan berdo’a semakin mendekatkan kita kepada Allah SWT. Sedangkan akhlak kepada sesama dengan cara saling menjaga perasaan dan perkataan kepada orang lain. akhlak kepada gurun dengan cara menghormatinya dan akhlak kepada teman dengan menjaga perasaan teman. Dan akhlak terhadap lingkungan yaitu menjaga dan memelihara lingkungan sekitar.

- c. Syafruddin Hidayatullah, STAIN Ponorogo 2016 skripsi dengan judul “Studi Implementasi Model Pembelajaran Akselerasi (Studi Kasus di Kelas (Peserta Didik Cerdas Istimewa) PDCI MAN 2 Ponorogo”.¹⁸

¹⁷ Umami Maisyarah, *Perilaku Keagamaan Siswa Program Unggulan (Fullday School) di Madrasah Tsanawiyah Negeri Jember II Tahun Pelajaran 2016/2017*, Program Studi Pendidikan Agama Islam, 2016).

¹⁸ Syafruddin Hidayatullah, *Studi Implementasi Model Pembelajaran Akselerasi (Studi Kasus di Kelas (Peserta Didik Cerdas Istimewa) PDCI MAN 2 Ponorogo*(STAIN Ponorogo, 2016).

Penelitian ini merupakan penelitian dengan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Hasil penelitian ini adalah 1) Alasan MAN 2 Ponorogo mendesain program akselerasi karena dikarenakan peserta didik memiliki kemampuan lebih yaitu kecerdasan diatas rata-rata anak lain dan dikarenakan peraturan pemerintah juga mengamanatkan untuk mewadahi dan melayani mereka sesuai minatnya, sehingga MAN 2 Ponorogo tergerak untuk melayani peserta didiknya yang memiliki kecerdasan istimewa. 2) persiapan program akselerasi di kelas PDCI MAN 3 Ponorogo meliputi ketersediaan sarana dan prasarana dan media, proses rekrutmen siswa PDCI dengan persyaratan dari akademik atau sekolah dan persyaratan psikologis serta mereka harus memiliki komitmen dan kreativitas yang baik. 3) pelaksanaan model pembelajaran akselerasi di kelas PDCI MAN 2 Ponorogo model percepatan belajar dengan menggunakan bentuk telescoping penyampaian materi esensial saja, mereka dapat mempercepat belajar mereka dengan cara self-paced studies siswa menentukan kecepatan belajarnya sendiri. Evaluasi di kelas PDCI menggunakan teknik tes yaitu untuk ulangan harian, UTS, dan UAS dan non tes yang berupa penugasan yang dilakukan diluar kelas.

Tabel 2.1
Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu dan Penelitian Sekarang

No	Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	Implementasi Kegiatan Ekstra Kurikuler Bina Prestasi Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri Jember II Tahun Pelajaran 2010/2011	Metode menggunakan kualitatif, <i>field research</i> , pengumpulan data dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi, fokus penelitian tentang peningkatan prestasi belajar.	A.Dimyati meneliti tentang ekstrakurikuler Bina Prestasi secara keseluruhan dari segi kognitif, afektif, psikomotor dalam bentuk ekstrakurikuler.
2.	Perilaku Keagamaan Siswa Program Unggulan (<i>Fullday School</i>) di Madrasah Tsanawiyah Negeri Jember II Tahun Pelajaran 2016/2017.	Metode menggunakan pendekatan kualitatif, deskriptif. Dan meneliti kelas Unggulan.	Fokus penelitian Ummi Maisyaroh adalah tentang bagaimana ibadah siswa di program unggulan di MTsN Jember II dan bagaimana akhlak

			<p>siswa program unggulan di MTsN Jember II, sedang peneliti tentang implementasi program Bina Prestasi (kelas unggulan) PAI dalam meningkatkan prestasi siswa.</p>
3.	<p>Studi Implementasi Model Pembelajaran Akselerasi (Studi Kasus di Kelas (Peserta Didik Cerdas Istimewa) PDCI MAN 2 Ponorogo</p>	<p>Pendekatan kualitatif, merukan program kelas unggulan, pelaksanaan dalam program kelas unggulan yang di adakan sekolah.</p>	<p>Jenis penelitian Syafruddin Hidayatullah menggunakan studi kasus, sedangkan penulis menggunakan <i>field research</i>, fokus penelitian ini adalah alasan, persiapan, dan pelaksanaan metode akselerasi di kelas PDCI MAN 2 Ponorogo. Sedang peneliti adalah implentasi serta faktor yang</p>

			mendukung dan menghambat pelaksanaannya.
--	--	--	--

B. Kajian Teori

1. Program Bina Prestasi Pendidikan Agama Islam

a. Perencanaan

Program Bina Prestasi Pendidikan Agama Islam merupakan program kelas unggulan. Dimana siswa wajib memilih mata pelajaran ebagai tambahan diluar jam kegiatan mengajar. Salah satunya adalah pendidikan agama Islam.

Kelas unggulan adalah sejumlah siswa yang karena prestasinya menonjol dikelompokkan dalam satu kelas yang khusus. Sistem pelaksanaan pembelajarannya dengan menerapkan kurikulum ditambah pendalaman materi.¹⁹

Menjadi siswa yang dapat belajar dikelas unggulan merupakan suatu kebanggaan dan kehormatan karena di pandang sebagai siswa yang mempunyai prestasi unggulan di kelasnya. Anak yang berprestasi unggul sering dikaitkan dengan anak yang berbakat. Ada beberapa

¹⁹ Kompri, *Manajemen Pendidikan*, (Yogyakarta: Ar-ruzz Media, 2015), 98.

kecenderungan atau cirri-ciri umum yang sama pada anak berbakat intelektual. Ciri tersebut merupakan karakteristik anak berbakat intelektual yang menyatakan bahwa anak berbakat mempunyai keunggulan atau menonjol dalam hal; kesiagaan mental, kemampuan pengamatan observasi, keinginan untuk belajar, daya konsentrasi, daya nalar, kemampuan membaca, ungkapan verbal, kemampuan menulis, kemampuan mengajukan pertanyaan dengan baik, mandiri dalam memberikan pertimbangan, dapat memberikan jawaban yang tepat dan langsung ke sasaran, mempunyai rasa humor yang tinggi, dan melibatkan diri sepenuhnya serta ulet menghadapi tugas yang diamati.²⁰

Tujuan pelaksanaan program kelas unggulan di SMP ialah sebagai berikut:

- 1) Menghimpun peserta didik yang memiliki bakat khusus, kemampuan, dan kecerdasan tinggi di daerah (kecamatan/kabupaten) untuk dapat dikembangkan secara optimal, yakni peserta didik yang menamatkan didik dan pendidikannya memiliki: landasan agama yang kukuh, beriman, bertaqwa; jiwa patriot; jiwa disiplin yang tinggi; kemampuan yang tinggi; wawasan yang luas dalam bidang ilmu dan teknologi; pengetahuan dasar yang kuat untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi; keterampilan berbahasa Indonesia yang baik dan benar; keterampilan bahasa Inggris khusus SMP; kegemaran membaca;

²⁰ *Ibid.*, 99.

kemampuan meneliti dan menganalisis; komitmen dalam melaksanakan tugas; rata-rata nilai ujian akhir minimum 7,00.

- 2) Kelas unggulan di proyeksikan menjadi pusat keunggulan di sekolah itu sehingga dapat bersaing secara sehat dan menjadikan motivasi bagi siswa lainnya di sekolah itu.
- 3) Pelaksanaan kelas unggulan di suatu sekolah merupakan cikal bakal sekolah tersebut menjadi sekolah unggulan yang pada gilirannya menjadi jalan terwujudnya budaya belajar bagi seluruh peserta didik.
- 4) Menciptakan ketertiban, keamanan, kebersihan, keindahan, kekeluargaan, dan kerindangan di sekolah itu.

Tujuan ini lebih khusus lagi disesuaikan dengan adanya kelas unggul disetiap sekolah, yaitu sebagai berikut:

- 1) Memiliki sejumlah peserta didik dengan bakat-bakat khusus dan kemampuan serta kecerdasan yang tinggi.
- 2) Memiliki tenaga guru professional yang andal.
- 3) Memiliki kurikulum yang diperkaya.²¹

Peserta didik tamatan sekolah dasar yang melanjutkan pendidikan ke kelas 1 SMP dapat dipromosikan ke kelas unggul dengan kriteria seleksi sebagai berikut:

- 1) Nilai rapor peserta didik kelas 4 s.d. kelas 6 sekolah dasar setiap caturwulan rata-rata 7,5.

²¹ *Ibid.*, 91-92.

- 2) Nilai murni ujian akhir sekolah rata-rata minimum 7,5.
- 3) Lulus psikotes (bila memungkinkan).
- 4) Berkelakuan baik yang dinyatakan dengan surat keterangan kepala sekolah.
- 5) Membuat pernyataan tertulis bahwa sanggup mematuhi tata tertib kelas unggul.
- 6) Lulus tes kemampuan akademik dan tes kesehatan.
- 7) Bila criteria butir 1 s.d. 6 di atas belum terpenuhi, kepala sekolah dapat membuat sebanyak daya tamping kelas unggul.
- 8) Syarat peserta didik untuk tetap berada pada kelas unggul dan dapat naik kelas yang sangat tinggi (naik kelas) ialah memiliki nilai rata-rata minimum 7,5 dan tidak ada nilai yang kurang dari 7 untuk setiap mata pelajaran. Peserta didik di kelas unggul yang tidak memenuhi persyaratan kenaikan kelas dikembalikan ke kelas regular (biasa). Peserta didik dari kelas regular yang berprestasi sesuai criteria kelas unggul dapat dipromosikan ke kelas unggul dengan rekomendasi guru mata pelajaran.²²

Adapun kriteria sebagai seorang guru yang mengajar yang mengajar di kelas unggulan ialah sebagai berikut.

- 1) Guru yang professional dengan memiliki kompetensi-kompetensi yang tinggi dalam menguasai kurikulum, materi pembelajaran,

²² *Ibid.*, 94-95.

metode, strategi, dan pendekatan pembelajaran dengan kualitas tinggi.

- 2) Berprestasi, menguasai teknik-teknik evaluasi pembelajaran, dan menguasai strategi pembelajaran yang unggul.
- 3) Memiliki disiplin dan dedikasi yang tinggi; setia terhadap tugas, inovatif; kreatif dalam mendidik, mengasuh, dan membimbing para siswa yang memiliki bakat dan potensi yang unggul.
- 4) Sehat jasmani dan ruhani, energik, berpenampilan, berbudi pekerti luhur, dan senior dalam jenjang atau pangkat atau pengalamannya.
- 5) Memiliki kelebihan khusus di banding guru lainnya baik dalam bidang keterampilan, dalam mengampu suatu mata pelajaran khusus, maupun dalam membimbing siswa pada mater-materi ekstrakurikuler.²³

b. Pelaksanaan

Pengelolaan kelas unggulan sama dengan kelas biasa biasa, baik mengenai pengaturan jadwal pelajaran, tempat duduk, posisi meja kursi siswa dan guru, letak papan tulis, maupun pengaturan gambar dan alat peraga di kelas yang menunjang proses pembelajaran unggul dan menjadi sumber belajar dikelas.²⁴

Ragam kegiatan pembelajaran di kelas unggulan meliputi program intrakurikuler yang telah disusun dalam kurikulum yang berlaku secara nasional. Untuk kelas unggulan kegiatan intrakurikuler

²³ *Ibid.*, 100-101.

²⁴ *Ibid.*, 106.

diberi pendalaman dan pengembangan materi sesuai bakat potensi anak karena kelas unggulan menggunakan kurikulum plus dan penambahan waktu belajar di sekolah. Untuk kegiatan ekstrakurikuler harus diikuti siswa kelas unggulan sesuai dengan bakat, minat, dan kemampuannya.²⁵

Pembelajaran unggulan adalah proses pembelajaran yang membuat anak-anak senang, betah, dan nikmat belajar. Proses pembelajaran unggul adalah proses yang dapat memunculkan kegiatan belajar mengajar yang menggairahkan dan bukan menyiksa anak-anak. Pembelajaran disebut unggul kalau mampu memproses anak-anak Indonesia (siapa pun dia) menjadi manusia-manusia yang siap melanjutkan pembangunan bangsa atau manusia-manusia yang mencapai tujuan pendidikan dan pembelajaran sebagaimana yang ingin dicapai oleh bangsa dan Negara. Dengan pembelajaran unggul prestasi puncak dapat dicapai siswa cara mengembangkan kemampuan siswa dan mengubah kondisi-kondisi pembelajaran dengan:

- 1) Kurikulum yang ketat;
- 2) Guru yang kompeten;
- 3) Adanya ciri-ciri keefektifan:
- 4) Testing untuk membuktikan bahwa pembelajaran telah mencapai sesuatu;
- 5) Dukungan masyarakat dan keterlibatan orangtua;

²⁵ *Ibid.*, 106.

6) Keterkaitan pada nilai-nilai tradisional.²⁶

Pelaksanaan pembelajaran kelas unggulan adalah dengan kurikulum yang berlaku secara nasional, dengan sarana dan bahan belajar yang lengkap, metode belajar mengajar yang variatif, pengelolaan kelas yang maksimal, tata tertib dan disiplin yang tinggi, ragam kegiatan belajar dengan kurikulum plus, serta ada penambahan waktu belajar di sekolah. Agar pelaksanaan pembelajaran kelas unggulan benar-benar mampu memperlihatkan nilai plus atau lebih daripada kelas-kelas lain yang diselenggarakan secara konvensional, perlu ada persyaratan tempat kelas unggulan yang meliputi: kelas unggulan harus memiliki sarana dan prasarana yang relative lebih lengkap di banding kelas lain/kelas biasa; sekolah unggulan mudah di jangkau oleh para siswa, dengan letak strategis dan dekat dengan kantor cabang Dinas Pendidikan agar pemerintah mudah memonitor dan mensupervisi kegiatan pelaksanaan pembelajaran kelas unggulan.²⁷

1) Materi Program Bina Prestasi Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam menurut Direktorat Pembinaan Pendidikan Agama Islam pada Sekolah Umum Negeri adalah suatu usaha bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar nantinya setelah selesai dari pendidikan dapat memahami apa yang terkandung dalam Islam secara keseluruhan, menghayati makna dan maksud serta tujuannya dan pada akhirnya mengamalkannya serta menjadikan

²⁶ *Ibid.*, 97-98.

²⁷ *Ibid.*, 102.

ajaran-ajaran agama Islam yang telah dianutnya itu sebagai pandangan hidupnya sehingga dapat mendatangkan keselamatan dunia dan akhiratnya kelak.²⁸

Menurut Keputusan Menteri Agama RI Nomor 165 tahun 2014 tentang kurikulum 2013 mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, struktur kelompok mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab dalam Kurikulum Madrasah meliputi : a. Alqur'an Hadits, b. Akidah Akhlak, c. Fikih, d. Sejarah Kebudayaan Islam (SKI), dan e. Bahasa Arab. Masing-masing mata pelajaran tersebut pada dasarnya saling terkait dan melengkapi.

- a) Al-Qur'an-Hadis merupakan sumber utama ajaran Islam, dalam arti keduanya merupakan sumber akidah-akhlak, syari'ah/fikih (ibadah, muamalah), sehingga kajiannya berada di setiap unsur tersebut.

Mata pelajaran Al-Qur'an-Hadis MTs ini merupakan kelanjutan dan kesinambungan dengan mata pelajaran Al-Qur'an-Hadis pada jenjang MI dan MA, terutama pada penekanan kemampuan membaca Al-Qur'an-Hadis, pemahaman surah-surah pendek, dan mengaitkannya dengan kehidupan sehari-hari.

Adapun tujuan mata pelajaran Al-Qur'an-Hadis adalah:

²⁸ Zakiah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam*, 88.

(1) Meningkatkan kecintaan peserta didik terhadap Al-Qur'an dan Hadis.

(2) Membekali peserta didik dengan dalil-dalil yang terdapat dalam Al-Qur'an dan Hadis sebagai pedoman dalam menyikapi dan menghadapi kehidupan.

(3) Meningkatkan kekhusyukan peserta didik dalam beribadah terlebih salat, dengan menerapkan hukum bacaan tajwid serta isi kandungan surah/ayat dalam surat-surat pendek yang mereka baca.

b) Akidah merupakan akar atau pokok agama. Syari'ah/fikih (ibadah, muamalah) dan akhlak bertitik tolak dari akidah, yakni sebagai manifestasi dan konsekuensi dari keimanan dan keyakinan hidup. Akhlak merupakan aspek sikap hidup atau kepribadian hidup manusia, yang mengatur hubungan manusia dengan Allah swt. dan hubungan manusia dengan manusia lainnya. Hal itu menjadi sikap hidup dan kepribadian hidup manusia dalam menjalankan sistem kehidupannya.

Akidah-Akhlak di Madrasah Tsanawiyah adalah salah satu mata pelajaran PAI yang merupakan peningkatan dari akidah dan akhlak yang telah dipelajari oleh peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah/Sekolah Dasar. Peningkatan tersebut dilakukan dengan cara mempelajari tentang rukun iman mulai dari iman kepada Allah, malaikat-malaikat-Nya, kitab-kitab-Nya, rasul-rasul-Nya, hari akhir, sampai iman kepada Qada dan Qadar yang dibuktikan dengan

dalil-dalil naqli dan aqli, serta pemahaman dan penghayatan terhadap al-Asma' al-Husna dengan menunjukkan ciri-ciri/tanda-tanda perilaku seseorang dalam realitas kehidupan individu dan sosial serta pengamalan akhlak terpuji dan menghindari akhlak tercela dalam kehidupan sehari-hari. Secara substansial mata pelajaran Akidah-Akhlak memiliki kontribusi dalam memberikan motivasi kepada peserta didik untuk mempelajari dan mempraktikkan akidahnya dalam bentuk pembiasaan untuk melakukan akhlak terpuji dan menghindari akhlak tercela dalam kehidupan sehari-hari. al-Akhlak al-Karimah ini sangat penting untuk dipraktikkan dan dibiasakan oleh peserta didik dalam kehidupan individu, bermasyarakat dan berbangsa, terutama dalam rangka mengantisipasi dampak negatif dari era globalisasi dan krisis multidimensional yang melanda bangsa dan Negara Indonesia. Mata pelajaran Akidah-Akhlak bertujuan untuk:

- (1) Menumbuhkembangkan akidah melalui pemberian, pemupukan, dan pengembangan pengetahuan, penghayatan, pengamalan, pembiasaan, serta pengalaman peserta didik tentang akidah Islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang keimanan dan ketakwaannya kepada Allah swt.;
- (2) Mewujudkan manusia Indonesia yang berakhlak mulia dan menghindari akhlak tercela dalam kehidupan sehari-hari, baik dalam

kehidupan individu maupun sosial, sebagai manifestasi dari ajaran dan nilai-nilai akidah Islam.

- c) Fikih merupakan sistem atau seperangkat aturan yang mengatur hubungan manusia dengan Allah swt. (Hablum-Minallah), sesama manusia (Hablum-Minan-nas), dan dengan makhluk lainnya (Hablum -Ma'al-Ghairi).

Pembelajaran fikih diarahkan untuk mengantarkan peserta didik dapat memahami pokok-pokok hukum Islam dan tata cara pelaksanaannya untuk diaplikasikan dalam kehidupan sehingga menjadi muslim yang selalu taat menjalankan syariat Islam secara kaffah (sempurna).

Pembelajaran fikih di Madrasah Tsanawiyah bertujuan untuk membekali peserta didik agar dapat: (1) mengetahui dan memahami pokok-pokok hukum Islam dalam mengatur ketentuan dan tata cara menjalankan hubungan manusia dengan Allah yang diatur dalam fikih ibadah dan hubungan manusia dengan sesama yang diatur dalam fikih muamalah; (2) Melaksanakan dan mengamalkan ketentuan hukum Islam dengan benar dalam melaksanakan ibadah kepada Allah dan ibadah sosial. Pengalaman tersebut diharapkan menumbuhkan ketaatan menjalankan hukum Islam, disiplin dan tanggung jawab sosial yang tinggi dalam kehidupan pribadi maupun sosial.

d) Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) merupakan catatan perkembangan perjalanan hidup manusia muslim dari masa ke masa dalam beribadah, bermuamalah dan berakhlak serta dalam mengembangkan sistem kehidupan atau menyebarkan ajaran Islam yang dilandasi oleh akidah.

Sejarah Kebudayaan Islam di MTs merupakan salah satu mata pelajaran yang menelaah tentang asal-usul, perkembangan, peranan kebudayaan/peradaban Islam dan para tokoh yang berprestasi dalam sejarah Islam di masa lampau, mulai dari perkembangan masyarakat Islam pada masa Nabi Muhammad saw dan Khulafaurrasyidin, Bani ummayah, Abbasiyah, Ayyubiyah sampai perkembangan Islam di Indonesia. Secara substansial, mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam memiliki kontribusi dalam memberikan motivasi kepada peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati sejarah kebudayaan Islam, yang mengandung nilai-nilai kearifan yang dapat digunakan untuk melatih kecerdasan, membentuk sikap, watak, dan kepribadian peserta didik. Mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan-kemampuan sebagai berikut:

(1) Membangun kesadaran peserta didik tentang pentingnya mempelajari landasan ajaran, nilai-nilai dan norma-norma Islam yang telah dibangun oleh Rasulullah saw. dalam rangka mengembangkan kebudayaan dan peradaban Islam.

(2) Membangun kesadaran peserta didik tentang pentingnya waktu dan tempat yang merupakan sebuah proses dari masa lampau, masa kini, dan masa depan.

(3) Melatih daya kritis peserta didik untuk memahami fakta sejarah secara benar dengan didasarkan pada pendekatan ilmiah.

(4) Menumbuhkan apresiasi dan penghargaan peserta didik terhadap peninggalan sejarah Islam sebagai bukti peradaban umat Islam di masa lampau.

(5) Mengembangkan kemampuan peserta didik dalam mengambil ibrah dari peristiwa-peristiwa bersejarah (Islam), meneladani tokoh-tokoh berprestasi, dan mengaitkannya dengan fenomena sosial, budaya, politik, ekonomi, iptek dan seni, dan lain-lain untuk mengembangkan kebudayaan dan peradaban Islam.²⁹

2) Media Pembelajaran

Bahan atau sarana media pembelajaran dalam kelas unggulan perlu melengkapi buku-buku sumber baik untuk pegangan siswa ataupun guru. Buku-buku penunjang yang dapat meningkatkan aktivitas siswa dalam belajar juga perlu disediakan. Begitu pula mengenai perabot, media pembelajaran visual, audio visual, dan audio

²⁹ Keputusan Menteri Agama No. 165 Tahun 2014 tentang Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab pada Madrasah, 39-47.

dan sarana pembelajaran yang manfaat baik dari segi jumlah maupun kualitasnya.³⁰

3) Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran, strategi, model-model belajar, teknik dan pendekatan-pendekatan di kelas unggul diharapkan di terapkan dengan tepat untuk mengaktifkan siswa kelas unggulan agar merangsang siswa berpikir untuk mengembangkan variasi pembelajaran yang cukup beragam. Guru harus memberikan perhatian secara merata pada seluruh siswa baik individual, kelompok, maupun klasikal.³¹

c. Evaluasi

Evaluasi merupakan penilaian keseluruhan program pendidikan mulai perencanaan suatu program substansi pendidikan termasuk kurikulum dan penilaian serta pelaksanaannya, pengadaan, dan peningkatan kemampuan pendidik, manajemen pendidikan secara keseluruhan.³²

Evaluasi dalam kelas unggulan hendaknya dapat mendorong siswa belajar, baik dari segi alat evaluasi, maupun tindak lanjut evaluasinya.

Guru memilih teknik penilaian dengan karakteristik kompetensi yang akan dinilai.

³⁰ Kompri, *Manajemen Pendidikan*, 105.

³¹ *Ibid.*, 105.

³² Moh. Sahlan, *Evaluasi Pembelajaran* (Jember, STAIN PRESS, 2013), 8.

1) Teknik Penilaian Pengetahuan

a) Tes Tulis

Tes tertulis adalah tes yang soal dan jawaban disajikan secara tertulis berupa pilihan ganda, isian, benar-salah, menjodohkan, dan uraian.³³

b) Tes Unjuk Kerja

Penilaian unjuk kerja dapat disebut tes praktek. Tes praktek merupakan teknik penilaian berdasarkan hasil pengamatan terhadap aktivitas siswa dalam melakukan sesuatu. Misalnya keterampilan berbicara; praktek membaca al Qur'an; praktek shalat; dan lain-lain.³⁴

c) Tes Lisan

Tes lisan digunakan untuk mengukur kemampuan peserta didik dalam berkomunikasi. Tes lisan juga dapat digunakan untuk menguji peserta didik baik secara individu maupun kelompok. Tes ini termasuk kelompok tes verbal, yaitu tes soal dan jawaban menggunakan lisan.³⁵

IAIN JEMBER

³³ *Ibid.*, 42-43.

³⁴ *Ibid.*, 89.

³⁵ *Ibid.*, 95.

2. Prestasi Belajar

Prestasi adalah hasil yang telah di capai siswa dalam proses pembelajaran.

Belajar merupakan aktifitas mental yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan yang menghasilkan sejumlah perubahan dalam pengetahuan-pengetahuan, keterampilan dan sikap-sikap. Perubahan itu bersifat secara relative dan konstan dan membekas.³⁶

Prestasi belajar adalah hasil yang diperoleh seseorang setelah menempuh kegiatan belajar, sedangkan belajar pada hakekatnya merupakan usaha sadar yang dilakukan seseorang untuk memenuhi kebutuhannya. Setiap kegiatan belajar yang dilakukan peserta didik akan menghasilkan prestasi belajar, berupa perubahan-perubahan perilakuyang oleh Bloom dan kawan-kawan dikelompokkan ke dalam kawasan kognitif, afektif, dan psikomotor.³⁷

Perubahan perilaku sebagai hasil belajar mempunyai cirri-ciri tertentu. Menurut Makmun (1999) cirri-ciri perubahan perilaku hasil belajar adalah bersifat intensional, positif, dan efektif. Untuk mendongkrak prestasi belajar , kita harus memahami factor-faktor yang mempengaruhinya, karena prestasi belajar merupakan hasil interaksi berbagai factor, baik internal maupun eksternal.³⁸

³⁶ W.S. Winkel S.J., *Psikologi Pengajaran* (Yogyakarta: Media Abadi, 2004), 59.

³⁷ Mulyasa, *Optimalisasi Implementasi Kurikulum 2013*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya,2015), 189.

³⁸ *Ibid.*, 190-192.

Faktor Internal diantaranya, intelegensi merupakan salah satu factor yang mempengaruhi terhadap tinggi rendahnya prestasi belajar. Intelegensi merupakan dasar potensial bagi pencapaian hasil belajar.

Minat, yaitu kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu.

Sikap adalah gejala internal yang berdimensi afektif, berupa kecenderungan untuk mereaksi atau merespon dengan cara yang relatif tetap terhadap objek orang, barang, dan sebagainya, baik positif maupun negatif.

Selain faktor-faktor diatas, prestasi belajar juga dipengaruhi oleh waktu dan kesempatan.

Faktor eksternal yang dapat mempengaruhi prestasi belajar dapat digolongkan menjadi faktor sosial dan non sosial. Faktor sosial menyangkut hubungan antarmanusia terjadi dalam berbagai situasi sosial. Dalam faktor ini termasuk lingkungan keluarga, sekolah, teman, dan masyarakat pada umumnya. Sedangkan faktor non sosial adalah faktor-faktor lingkungan yang bukan sosial seperti lingkungan alam dan fisik. Misalnya, keadaan rumah, ruang belajar, fasilitas belajar, buku-buku sumber, dan sebagainya.

Pada prinsipnya pengungkapan hasil belajar idealnya meliputi segenap ranah psikologis yang dapat berubah sebagai akibat pengalaman dan proses belajar siswa. Kunci pokok untuk memperoleh ukuran dan

data hasil belajar siswa sebagaimana yang terurai di atas adalah mengetahui garis-garis besar (indicator) dikaitkan dengan :

a. Ranah Kognitif

- 1) Pengamatan, yaitu siswa dapat menunjukkan, dapat membandingkan, dan menghubungkan.
- 2) Ingatan, yaitu siswa dapat menyebutkan, dapat menunjukkan.
- 3) Pemahaman, siswa dapat menjelaskan, dapat mendefinisikan dengan lisan sendiri.
- 4) Penerapan, siswa dapat memberikan contoh, siswa dapat menggunakan secara tepat.
- 5) Analisis, siswa dapat menguraikan, siswa dapat mengklasifikasi, dan memilah-milah.
- 6) Sistesis, siswa dapat menghubungkan, dapat menyimpulkan, dan dapat menggeneralisasikan.³⁹

b. Ranah Afektif

- 1) Penerimaan, siswa dapat menunjukkan sikap menerima, siswa dapat menunjukkan sikap menolak.
- 2) Sambutan, siswa ketersediaan berpartisipasi, siswa kesediaan memanfaatkan.
- 3) Apresiasi, siswa menganggap penting dan bermanfaat, siswa menganggap indah dan harmonis, siswa mengagumi.
- 4) Internalisasi, siswa mengikuti dan meyakini, siswa mengingkari.

³⁹ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan*, 148-149.

5) Karakterisasi, siswa melembagakan atau meniadakan, siswa menjelmakandalam pribadi dan perilaku sehari-hari.⁴⁰

c. Ranah Psikomotor

1) Keterampilan bergerak dan bertindak, siswa mengkoordinasikan gerak mata, tangan, kaki, dan anggota tubuh lainnya.

2) Kecakapan ekspresi verbal dan nonverbal, siswa mengucapkan, membuat mimik gerakan.⁴¹

3. Program Bina Prestasi Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Prestasi Belajar

a. Bina Prestasi Pendidikan Agama Islam

Berdasarkan dari judul diatas, Program Bina Prestasi di MTsN Jember 1 adalah kelas unggulan, siswa yang masuk kelas tersebut diseleksi saat penerimaan peserta didik baru. Siswa yang lolos ujian di kelompokkan menjadi tiga kelas. siswa diwajibkan memilih mata pelajaran yang di minati, salah satunya Pendidikan Agama Islam yang dilaksanakan setelah Kegiatan Belajar Mengajar usai, dan dilakukan setiap senin sampai kamis.

Pendidikan Bina Prestasi Pendidikan Agama Islam di bentuk mengingat MTs merupakan sekolah berciri Islam. Selain hal tersebut, karena adanya kebutuhan dan dukungan di bidang keagamaan, sehingga lahirlah program Bina Prestasi Pendidikan Agama Islam di MTsN Jember1.

⁴⁰ *Ibid.*, 149.

⁴¹ *Ibid.*, 150.

Tujuan berdirinya program Bina Prestasi Pendidikan Agama Islam adalah untuk mewadahi bakat dan minat siswa serta memfasilitasi siswa yang memiliki kemampuan lebih dan ingin belajar lebih dalam tentang pendidikan agama Islam.

Nama Pendidikan Agama Islam diberikan karena mengkaji hal-hal yang berkaitan dengan keagamaan Islam. Pendidikan Agama Islam bukanlah mata pelajaran pada kelas konvensional, akan tetapi hanya nama yang diberikan oleh panitia Bina Prestasi.

b. Prestasi Belajar

Prestasi belajar merupakan hasil yang diperoleh siswa melalui usaha-usaha dan mendapatkan hasil yang diinginkan.

Prestasi pada siswa Bina Prestasi Pendidikan Agama Islam yaitu, siswa memiliki nilai lebih tinggi daripada siswa yang tidak mengikuti program. Siswa dapat memperoleh nilai pada ulangan harian di kelas konvensional melebihi KKM dan terus mendapat peningkatan setiap ulangan harian. Siswa lebih berperan aktif di kelas maupun saat program berlangsung. Dalam hal sikap, siswa program juga lebih menjaga diri dari perbuatan negatif.

Siswa Bina Prestasi Pendidikan Agama Islam mendapat nilai plus karena masuk kelas Bina Prestasi. Sehingga siswa yang mengikuti kelas Bina Prestasi Pendidikan Agama Islam akan mengalami peningkatan prestasi, baik dari segi kognitif, afektif, maupun psikomotor.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Judul penelitian ini, yaitu impementasi program Bina Prestasi Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di MTsN Jember 1 tahun pelajaran 2017/2018. Dari judul sudah dapat diketahui bahwa pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif.

Penelitian kualitatif merupakan suatu penelitian yang bermaksud memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah serta dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.⁴²

Penelitian ini berbentuk penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian terhadap penelitian masalah-masalah berupa fakta-fakta saat ini dari suatu populasi yang meliputi kegiatan penilaian sikap atau pendapat terhadap individu, organisasi, keadaan, ataupun prosedur.⁴³ Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, factual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antarfenomena yang diselidiki.⁴⁴

⁴² Nazir, *Metode Penelitian* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2011), 54.

⁴³ Etta Mamang Sangadji & Sopiah, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2010), 21.

⁴⁴ Nazir, *Metode Penelitian*, 54.

Sedangkan jenis penelitiannya adalah *field research*. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dapat juga di anggap sebagai pendekatan luas dalam penelitian kualitatif atau sebagai metode mengumpulkan data kualitatif.⁴⁵

Maka peneliti menentukan jenis penelitian ini dengan jenis penelitian deskriptif karena menggambarkan suatu fenomena proses-proses kegiatan dalam program Bina Prestasi Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan prestasi siswa.

B. Lokasi Penelitian

Adapun yang menjadi lokasi dalam melaksanakan penelitian adalah Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) Jember 1 yang terletak di Jl. Imam Bonjol No. 1 Tegal Besar, Kaliwates, Jember. Lokasi ini di pilih karena MTsN Jember 1 merupakan salah satu Sekolah Menengah Pertama berciri Islami dan percontohan bagi MTs lain. Selain itu MTsN Jember 1 yang memiliki program Bina Prestasi Pendidikan Agama Islam yang jarang dimiliki sekolah lain.

C. Subyek Penelitian

Menentukan subyek penelitian juga mengandung pengertian seberapa banyak informasi data yang akan diteliti, dalam pencarian data dari sumber yang akan diwawancarai (informan), penentuan subyek penelitian yang digunakan adalah *purposive*.⁴⁶

⁴⁵ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), 26.

⁴⁶ Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2014), 48.

Adapun subjek penelitian yang ditetapkan sebagai informan dalam penelitian ini adalah:

- a. Kepala Madrasah
- b. Waka Kurikulum
- c. Guru pengampu Bina Prestasi PAI
- d. Guru PAI
- e. Siswa.

D. Teknik Pengumpulan Data

Metode yang akan digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data untuk penelitian ini adalah dengan alat bantu perekam suara, kamera, pedoman wawancara, dan alat lain yang diperlukan.

a. Observasi

Observasi dalam kamus bahasa Indonesia artinya pengamatan atau peninjauan secara cermat. Observasi adalah pengamatan terhadap suatu objek yang diteliti baik secara langsung maupun tidak langsung untuk memperoleh data yang harus dikumpulkan dalam penelitian.⁴⁷

Jenis observasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi partisipan pasif. Dalam observasi ini, peneliti terlibat dalam kegiatan sehari-hari orang yang diamati atau yang digunakan sebagai sumber penelitian.

⁴⁷ Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 104-105

Sambil melakukan pengamatan, peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data, dan ikut merasakan suka dukanya. dengan pertimbangan untuk memudahkan terhadap pengumpulan data namun tidak selamanya atau setiap saat mengikuti kegiatan tersebut.

Metode observasi digunakan untuk memperoleh data tentang:

- a) Letak geografis MTsN Jember 1
- b) Kondisi objek penelitian
- c) Pelaksanaan Bina Prestasi PAI.

b. Wawancara

Wawancara yaitu dialog atau tanya jawab yang dilakukan pewawancara untuk memperoleh informasi dari responden. Alat pengumpulan data disebut pedoman wawancara dan sumber datanya berupa responden.⁴⁸

Dalam penelitian ini, jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara bebas terpimpin. Yaitu merupakan kombinasi antara wawancara bebas dan wawancara terpimpin, karena penanya bisa menanyakan pertanyaan meskipun tidak mengikuti pedoman asalkan masih tetap dalam lingkup fokus penelitian, kemudian mengembangkan pertanyaan tersebut hingga mendalam untuk menggali keterangan yang lebih rinci. Adapun data informasi yang diperoleh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

⁴⁸ Mundir, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif* (STAIN Jember PRESS, 2013), 185-186.

- 1) Perencanaan Implementasi program Bina Prestasi Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di MTsN Jember 1 tahun pelajaran 2016/2017.
- 2) Pelaksanaan program Bina Prestasi Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di MTsN Jember 1 tahun 2016/2017.
- 3) Evaluasi implementasi program Bina Prestasi Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan prestasi Belajar siswa di MTsN Jember 1 tahun pelajaran 2016/2017.

c. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental.⁴⁹ Metode dokumentasi ini digunakan untuk mencari data tentang:

- 1) Sejarah dan letak geografis MTsN Jember 1
- 2) Denah MTsN Jember 1
- 3) Jumlah guru, karyawan, dan siswa MTsN Jember 1
- 4) Sarana dan prasarana MTsN Jember 1
- 5) Data siswa program Bina Prestasi PAI
- 6) Jadwal program Bina Prestasi PAI
- 7) Materi program Bina Prestasi PAI
- 8) Daftar nilai siswa program Bina Prestasi PAI
- 9) Foto-foto selama kegiatan program Bina Prestasi PAI.

⁴⁹Djam'an Satori, *Metodologi Penelitian.*, 152.

E. Analisis Data

Menurut Milles dan Huberman analisis data kualitatif menggunakan tiga langkah, yaitu:⁵⁰

a. Reduksi Data

Ketika peneliti melakukan penelitian tentu saja akan mendapatkan data yang banyak dan relative beragam dan bahkan sangat rumit, itu sebabnya dilakukan analisis data melalui reduksi data. Data yang diperoleh ditulis dalam bentuk laporan atau data yang terperinci. Laporan yang disusun berdasarkan data yang diperoleh direduksi, dirangkum, dipilih hal-hal yang pokok, di fokuskan pada hal-hal yang penting. Data hasil mengikhtisarkan dan memilah-milah berdasarkan satuan konsep tema, dan kategori tertentu akan memberikan gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan dengan Kepala Madrasah, Waka Kurikulum, Guru pengampu, maupun siswa di MTsN Jember 1 terkait fokus penelitian yaitu perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi implementasi program Bina Prestasi Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan prestasi belajar siswa, peneliti mempunyai banyak data yang di peroleh, karena data yang diperoleh banyak, maka peneliti merangkum dan memilih hal-hal yang pokok terkait dengan fokus penelitian yang telah dilakukan.

b. Penyajian Data

⁵⁰ *Ibid.*, 218-300.

Penyajian data dilakukan dalam berbagai bentuk seperti tabel, grafik, dan sejenisnya. Lebih dari itu, penyajian data bisa dilakukan dengan bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya.

Peneliti menyajikan data-data penelitian yang berkaitan dengan fokus penelitian implementasi program Bina Prestasi Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di MTsN Jember 1 dalam bentuk teks naratif.

c. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi

Kesimpulan awal yang dikemukakan bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan di tahap awal, di dukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Peneliti menarik kesimpulan dari hasil penelitian yang sudah dilakukan yang berkaitan dengan fokus perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi implementasi program Bina Prestasi Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di MTsN Jember1.

F. Keabsahan Data

Untuk menguji keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi yaitu pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Sehingga ada triangulasi sumber dari informan, triangulasi dari teknik pengumpulan data, dan triangulasi waktu.⁵¹

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi dengan sumber yaitu menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

Peneliti membandingkan data dari beberapa informan digunakan untuk mengecek keabsahan data. Data hasil wawancara dengan kepala sekolah di bandingkan dengan hasil wawancara dengan waka kurikulum dan koordinator guru PAI, sedangkan hasil wawancara dengan guru dibandingkan dengan hasil wawancara siswa.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik adalah penggunaan beragam teknik pengungkapan data yang dilakukan kepada sumber data. Menguji kredibilitas data dengan triangulasi teknik yaitu, mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

Pengecekan data dengan membandingkan hasil wawancara dengan kepala madrasah, waka kurikulum, guru PAI dengan hasil

⁵¹ *Ibid.*, 170-171.

observasi selama kegiatan berlangsung dan dokumentasi dari sekolah dan foto-foto kegiatan.

G. Tahap-tahap Penelitian

Adapun tahap-tahap dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Tahap Pra Lapangan

a. Menyusun rancangan penelitian

Pada tahap ini peneliti membuat rencana penelitian dimulai dari pengajuan judul, penyusunan matrik, penelitian yang selanjutnya di konsultasikan dengan dosen pembimbing yaitu bu Alfisyah Nurhayati.

b. Memilih lapangan penelitian

Peneliti melakukan observasi ke beberapa sekolah dan madrasah . Kemudian memilih MTsN Jember 1 karena berkaitan dengan judul.

c. Mengurus perizinan

Jika telah menemukan lokasi, maka peneliti mengajukan surat perizinan dari IAIN Jember kemudian di serahkan ke MTsN Jember 1 yang di tetapkan untuk perizinan penelitian.

d. Menjajaki dan menilai keadaan lapangan

Peneliti mengobservasi kondisi geografis dan sosial di MTsN Jember 1, lalu menentukan agenda selanjutnya dengan menentukan hal apa yang akan di teliti.

e. Memilih dan memanfaatkan informan

Setelah observasi, peneliti memilih beberapa informan sebagai sumber data yang berkaitan dengan fokus penelitian, yakni kepala madrasah, waka kurikulum, guru PAI, dan siswa.

f. Menyiapkan perlengkapan penelitian

Peneliti membuat jurnal penelitian, pedoman wawancara, dan alat pendukung, seperti alat perekam, kamera dan lain lain.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

a. Memahami latar penelitian dan persiapan diri

Setelah segala persiapan siap, peneliti mempersiapkan diri dengan bekal latar belakang untuk melakukan penelitian.

b. Memasuki lapangan

Peneliti melakukan observasi pada implementasi program Bina Prestasi Pendidikan Agama Islam di MTsN Jember 1. Peneliti juga mengajukan untuk wawancara pada pihak yang berpengaruh untuk memperoleh data.

c. Berperan serta mengumpulkan data

Mengikuti proses pelaksanaan program Bina Prestasi Pendidikan Agama Islam dan mengumpulkan data berupa dokumen. Mengumpulkan data berupa wawancara baik dalam bentuk teks maupun rekaman, dokumen, dan foto-foto selama kegiatan.

3. Tahap Analisis Data

a. Merumuskan tema dan menyusun hipotesis.

b. Menganalisis berdasarkan hipotesis.

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Obyek Penelitian

1. Sejarah MTsN Jember 1

Madrasah Tsanawiyah Negeri Jember 1, didirikan pada tanggal 1 Februari 1966. Badan Pendiri adalah Yayasan Pembina IAIN Jember. Nama Sekolah pada saat itu adalah Madrasah Tsanawiyah Institut Agama Islam Negeri Jember, yang selanjutnya disingkat dengan MTsIAIN Jember, berlokasi di jalan WR. Supratman No. 1 Jember (dalam kompleks Fakultas Tarbiyah IAIN Jember). Status Gedung masih numpang pada Fakultas Tarbiyah IAIN Jember, dengan waktu belajar pukul 12.10 – 17.00 WIB. (siang hari).

Ketua Yayasan Madrasah Tsanawiyah IAIN adalah K. A. Muchith Muzadi. Murid pertama sejumlah 36 orang anak. Pada tanggal 4 Februari 1970, MTsIAIN dinegerikan dengan Surat Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia, No. 10 Tahun 1970, ditetapkan di Jakarta, dengan nama Madrasah Tsanawiyah Agama Islam Negeri atau disingkat dengan MTsAIN Jember.

Tanggal 1 Desember 1971 dengan SK. Direktorat Pendidikan Agama Jakarta dan Surat Jawatan Pendidikan Agama Propinsi Jawa Timur di Surabaya tanggal 5 Januari 1972, hasil musyawarah Cibogo (Jabar) nama MTsAIN berubah menjadi MMPN atau Madrasah Menengah Pertama Negeri, dan MTsAIN Jember menjadi MMPN I Jember.

Tanggal 15 Maret 1972 dengan SK. Menteri Agama RI No. 31 Tahun 1972 dan Surat Dirjen Bimas Islam tanggal 15 Maret 1972 No. E/III/TU/20001, nama MMPN berubah kembali menjadi MTsAIN.

Tanggal 1 Oktober 1973, dengan SK. Kepala Jabatan Pendidikan Agama Propinsi Jawa Timur di Surabaya, Arifin ditunjuk dan diangkat sebagai Pejabat Sementara Kepala MTsAIN Jember menggantikan Pejabat lama Bahri Mahalli, BA.

Tanggal 24 Maret 1975, ditetapkan di Jakarta terbitlah SK. bersama Menteri Agama, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan serta Menteri dalam Negeri, masing – masing dengan No. 6 Tahun 1975, No. 037/U/1975, No. 36 Tahun 1975 tentang Peningkatan mutu pendidikan pada Madrasah, dan masing – masing ditandatangani oleh Amir Machmud sebagai Menteri dalam Negeri, H. A. Mukti Ali sebagai Menteri Agama dan Sjarif Thajeb sebagai Menteri Pendidikan dan Kebudayaan. Bunyi SK. tersebut pada Bab I pasal 1 ayat 2 butir b, Madrasah Tsanawiyah setingkat dengan Sekolah Menengah Pertama.

Surat Keputusan Kepala Kantor Wilayah Departemen Agama Propinsi Jawa Timur di Surabaya, tanggal 26 Februari 1976, No. N/L-1b/434/SK/76 .

Surat Keputusan Menteri Agama Nomor 16 Tahun 1978 tanggal 16 Maret 1978 nama Madrasah Tsanawiyah Agama Islam Negeri (MTsAIN) berubah

menjadi Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN). Dengan dasar SK Menteri Agama tersebut MTsAIN Jember berubah menjadi MTsN Jember 1.⁵²

2. Visi dan Misi MTsN Jember 1

a. Visi Madrasah

“**ICMI**” (INOVATIF, CERDAS, MANDIRI, DAN ISLAMI)

Indikator-indikatornya visi:

1. Terwujudnya madrasah inovatif, kreatif, dinamis, dan berwawasan Global
2. Terwujudnya lulusan yang islami, cerdas, kompetitif dan cinta tanah air,
3. Terwujudnya pendidikan yang bermutu, efisien dan relevan
4. Terwujudnya siswa yang unggul dalam multi kompetensi
5. Terwujudnya tenaga pendidikan dan kependidikan yang berkualitas dan berwawasan luas.
6. Terwujudnya lembaga yang bermutu dengan menerapkan manajemen madrasah berbasis kinerja.
7. Terwujudnya budaya dan lingkungan madrasah yang islami, nyaman, aman, rindang, asri, bersih.

b. Misi Madrasah

1. Mewujudkan pendidikan yang adil dan merata
2. Berperan membangun masyarakat sadar pendidikan

⁵² Dokumentasi, MTsN Jember 1, 28 Mei 2017.

3. Mewujudkan siswa yang unggul dalam multi kompetensi
4. Mewujudkan sistem kurikulum yang bermutu, efisien dan relevan
5. Mewujudkan madrasah yang menjalankan Sistem Manajemen Mutu Terpadu.
6. Mewujudkan madrasah yang memiliki teamwork yang kompak dan cerdas
7. Mewujudkan madrasah yang memiliki Sistem Transparansi Manejemen yang baik
8. Mewujudkan madrasah yang memiliki sistem monitoring dan evaluasi yang baik terhadap semua aspek pendukung madrasah.
9. Mewujudkan madrasah yang akuntabel
10. Mewujudkan madrasah yang mampu melahirkan siswa berprestasi pada bidang akademik ataupun non akademik di tingkat regional, nasional dan internasional
11. Mewujudkan madrasah yang memiliki media komunikasi yang efektif.
12. Mewujudkan madrasah yang memiliki tingkat partisipasi warga madrasah dan masyarakat yang tinggi.
13. Mewujudkan budaya dan lingkungan madrasah yang islami, nyaman, aman, rindang, asri, bersih.⁵³

⁵³ Dokumentasi, MTsN Jember 1, 28 Mei 2017.

B. Penyajian Data dan Analisis Data

Setelah melalui proses pengumpulan data di lapangan , wawancara dengan informan penelitian, beberapa dokumentasi dan observasi dilakukan oleh peneliti, dapat disajikan data sebagai berikut:

1. Bagaimana Perencanaan Implementasi Program Bina Prestasi Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di MTsN Jember 1 Tahun Pelajaran 2016/2017.

Program Bina Prestasi merupakan sebuah program kelas unggulan yang ada di MTsN Jember 1, program Bina Prestasi telah ada sejak tahun 2011. Kepala Madrasah terdahulu menggagaskan ide program Bina Prestasi sebagai pengganti kelas akselerasi. Dengan adanya program Bina Prestasi sebagai kelas unggulan dapat meningkatkan mutu Madrasah. Selain itu, program Bina Prestasi terdiri dari beberapa kelas dan mata pelajaran, di antaranya adalah kelas Pendidikan Agama Islam.

Sejarah alasan berdirinya program Bina Prestasi diungkapkan oleh Tantowi selaku koordinator guru Bina Prestasi dan koordinator guru PAI bahwa:

“program Bina Prestasi memang program unggulan, dimana program ini memfasilitasi siswa dengan kemampuan yang lebih agar dapat meningkatkan lagi kemampuannya bahkan prestasinya, selain melihat potensi sekolah juga melihat adanya kebutuhan dan adanya fasilitas yang mendukung berdirinya kelas Bina Prestasi. Dari 21 kelas, MTsN Jember 1 membuka 9 kelas sebagai kelas Bina Prestasi. Agar dapat masuk di kelas Bina Prestasi, siswa harus memenuhi syarat dan ketentuan yang berlaku di madrasah ini, seperti nilai diatas atau minimal KKM, mempunyai bakat minat

khusus, dan lain-lain. guru yang bertugas juga harus memiliki keahlian di bidangnya dan professional.”⁵⁴

Hal tersebut senada dengan penuturan Kepala Madrasah, Iskak yang mengatakan, bahwa:

“saya disini hanya melanjutkan program dari Kepala Madrasah sebelumnya, karena memang saya baru satu tahun menjabat Kepala Madrasah disini. Namun yang saya tahu program ini sangat bagus, karena berguna untuk meningkatkan mutu Madrasah, menciptakan *output* yang bagus, dan tentunya memfasilitasi serta memberdayakan siswa dengan kemampuan lebih, serta mengarahkan mereka pada minat belajarnya. Dan tentunya siswa yang masuk kelas Bina Prestasi maka tingkat kemampuan maupun prestasi lebih daripada kelas regular.”⁵⁵

Adapun mengenai program Bina Prestasi Pendidikan Agama Islam merupakan program baru yang terlaksana tahun 2013 setelah program Bina Prestasi berdiri, selain itu terdapat perbedaan anatara kelas regular dan kelas Bina Prestasi, hal ini diungkapkan oleh Ihsanuddin sebagai waka kurikulum bahwa:

“kelas Bina Prestasi terbentuk sejak tahun 2011, mengingat persaingan antar sekolah semakin ketat, apalagi tempatnya di kota dan kebetulan MTs ini adalah negeri, mau tidak mau madrasah ini harus berinovasi, akhirnya membuka program unggulan dengan sebutan Bina Prestasi. Kemudian setelah dua tahun, kami melihat suatu kebutuhan, dimana madrasah adalah sekolah berciri Islam, maka kami harus memfasilitasinya dengan membuka kelas Bina Prestasi PAI. Bedanya kelas Bina Prestasi dengan kelas regular adalah dari siswanya, kemudian pembelajarannya. Jika kelas regular proses KBM terjadi sampai dengan pukul 13.30, sedangkan kelas Bina Prestasi memiliki jam tambahan dari pukul 14.00 s.d. 15.30. di semester I siswa kelas Bina Prestasi memiliki paket tambahan atau pemantapan materi, mulai dari IPA, MTK, IPS, dan lain-lain. sedang saat semester II, siswa dibebaskan memilih namun wajib mengikuti salah satu materi pelajaran yang diminati, diantaranya adalah kelas Pendidikan Agama Islam.”⁵⁶

⁵⁴ Tantowi, *wawancara*, MTsN Jember 1, 3 April 2017.

⁵⁵ Iskak, *wawancara*, MTsN Jember 1, 28 April 2017.

⁵⁶ Ihsanuddin, *wawancara*, MTsN Jember 1, 6 April 2017.

Terkait teknis implementasi program Bina Prestasi Pendidikan Agama Islam diungkapkan oleh Gofur, selaku guru pengampu kelas Bina Prestasi PAI, beliau mengatakan bahwa:

“program Bina Prestasi PAI di MTsN Jember 1 diikuti oleh seluruh kelas Bina Prestasi PAI yang berminat, yakni kelas VII, VIII dan kelas IX. Kelas dilaksanakan setiap hari senin-kamis. Jadi ada 4 kali tatap muka setiap minggunya, dan dilaksanakan setelah pulang sekolah, atau jam 14.00-15-30. Hal tersebut untuk memantapkan pemahaman siswa terhadap minat belajar mereka pada PAI sehingga prestasinya meningkat.”⁵⁷

Penuturan tersebut sejalan dengan observasi yang dilakukan, dimana implementasi program Bina Prestasi Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan prestasi belajar siswa dilaksanakan 4 kali dalam seminggu.⁵⁸

Dalam perencanaan program Bina Prestasi Pendidikan Agama Islam di MTsN Jember 1 yaitu, madrasah merekrut siswa yang memiliki kemampuan lebih sejak penerimaan siswa baru, siswa yang telah masuk kelas Bina Prestasi lalu akan memilih mata pelajaran yang ia minati, salah satunya adalah PAI. Bina Prestasi PAI dilaksanakan 4 kali seminggu pada jam 14.00 sampai selesai. Guru yang bertugas adalah guru yang professional dan ahli di bidangnya.

⁵⁷ Gofur, wawancara, MTsN Jember 1, 4 April 2017.

⁵⁸ Observasi, MTsN Jember 1, 3-6 April 2016.

2. Bagaimana Pelaksanaan Program Bina Prestasi Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di MTsN Jember 1 Tahun Pelajaran 2016/2017.

Dalam Pelaksanaanya, program Bina Prestasi Pendidikan Agama Islam di MTsN Jember 1 tidak memiliki kurikulum khusus. Dan materi yang di sampaikan merupakan pengembangan materi dari guru Bina Prestasi tersebut. Dalam program Bina Prestasi PAI, guru memberikan materi dari kajian kitab Safinatun Najah dan Aqidatul Awam, dan jika telah selesai membahas dalam satu kitab dilanjutkan dengan kitab Sulam Taufik. Dimana pada materi tersebut telah mengandung materi-materi Pendidikan Agama Islam di MTsN Jember 1, diantaranya Fiqih, Alqur'an Hadits, SKI dan Aqidah. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Gofur, bahwa:

“di Bina Prestasi PAI ini, materi itu saya yang membuat dan saya menggunakan kitab Safinatun Najah dan Aqidatul Awam jika sudah selesai maka di lanjutkan dengan Sulam Taufik. Pada hari senin dan selasa pembelajaran Safinatun Najah , hari rabu dan kamis Aqidatul Awam.”⁵⁹

Materi tersebut dipilih oleh guru Bina Prestasi Pendidikan Agama Islam dikarenakan dalam kitab tersebut mengandung materi-materi Pendidikan Agama Islam. Dan guru Bina Prestasi langsung membahas dan mendiskusikan tentang materi tersebut, hal ini sebagaimana diungkapkan oleh Gofur, bahwa:

“dalam kitab Safinatun Najah atau Aqidatul Awam isinya sudah mewakili kajian ilmu Pendidikan Agama Islam dalam kelas formal.

⁵⁹ Gofur, *wawancara*, 3 April 2017.

Jika biasanya di pondok pesantren siswa masih di ajari membaca, menulis *pego*, maka di kelas ini kita tidak lagi membahas itu, karena memang siswa sudah memahami dan mengerti, jadi kita lebih fokus ke pembelajaran dua arah, dimana saya akan menjelaskan, lalu mereka bertanya jawab atau berdiskusi lebih dalam lagi.”⁶⁰

Hal tersebut diperkuat oleh hasil observasi, guru menyampaikan materi dari kitab *Safinatun Najah* dan siswa fokus untuk menyimak.⁶¹

Dalam proses pembelajaran Bina Prestasi Pendidikan Agama Islam, guru menggunakan beberapa metode, diantaranya metode ceramah, diskusi, tanya jawab, hafalan. Gofur mengatakan bahwa:

“saya disini lebih sering menggunakan metode ceramah, karena memang metode tersebut sudah sangat biasa digunakan saat pembelajaran. Namun pada bab-bab tertentu, dimana materinya tidak cocok untuk metode ceramah, maka saya menggunakan metode lain. seperti misalnya langsung berdiskusi, atau tanya jawab sebelum memulai bab baru, terkadang saya menggunakan metode hafalan jika ada dalil-dalil yang penting mereka akan menyeter di tiap pertemuan.”⁶²

Hal tersebut diperkuat oleh observasi yang dilakukan bahwa implementasi program Bina Prestasi Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan prestasi belajar dalam proses pembelajarannya guru menggunakan metode ceramah, sesekali melempar pertanyaan, kemudian di jawab oleh siswa yang lain, lalu diluruskan oleh guru. Di beberapa kesempatan juga guru memberi kesempatan siswa untuk berdiskusi, dan setiap pertemuan saat senggang digunakan untuk setoran hafalan.⁶³

⁶⁰ Gofur, *wawancara*, MTsN Jember 1, 4 April 2017.

⁶¹ Observasi, MTsN Jember 1, 3-4 April 2017.

⁶² Gofur, *wawancara*, MTsN Jember 1, 5 April 2017.

⁶³ Observasi, MTsN Jember 1, 3-6 April 2017.

Fatima seorang siswa Bina Prestasi Pendidikan Agama Islam mengungkapkan masalah metode yang guru gunakan, bahwa:

“ya dalam penyampaian guru awalnya *agak* bingung karena masih sibuk menerjemahkan isi kitab yang pakai *pego* dan konsentasi terpecah, antara mendengar guru berceramah dan menandai *pego* yang tidak dipahami. Tapi lama lama sudah terbiasa. Kalau saya lebih suka sesi berdiskusi kadang bisa sampai debat jika telah di berikan tugas kelompok oleh guru, sehingga saya tidak merasa bosan.”⁶⁴

Hilmi seorang siswa di Bina Prestasi Pendidikan Agama Islam juga mengatakan bahwa:

“Saya suka semua metode yang pak guru gunakan, karena memang saya menyukai pelajaran tentang Pendidikan Agama Islam, pertama karena saya belum pernah nyantri, jadi saya penasaran tentang ke agamaan. Kemudian saya akan bersemangat dalam belajar ini. Cuma satu yang saya tidak suka. Yaitu hafalan, makanya saya lebih suka ceramah atau diskusi.”⁶⁵

Selain dengan menggunakan beberapa metode. Guru juga menmanfaatkan fasilitas madrasah. Guru menggunakannya sebagai media pembelajaran. Hal tersebut diungkapkan oleh Tantowi, selaku koordinator Bina Prestasi:

“karena program Bina Prestasi adalah untuk siswa yang kemampuannya lebih, maka disini sekolah sudah menganggarkan untuk kebutuhan semua kelas Bina Prestasi. Dari fasilitas kelas, dengan kelengkapan LCD, layar, spiker, bahkan pengikutsertaan siswa dalam lomba maupun olimpiade. Untuk Bina Prestasi PAI sudah ada olimpiadanya. Yaitu KSM(Kompetisi Sains Madrasah) mulai tahun 2017 PAI masuk dalam kompetisi.”⁶⁶

Ihsanuddin, selaku waka kurikulum mengungkapkan bahwa:

“Semua fasilitas di MTsN Jember 1 digunakan oleh seluruh siswa di MTsN Jember 1, jadi sekolah tidak menbeda-bedakan, apakah

⁶⁴ Fatima Yasmin, *Wawancara*, MTsN Jember 1, 6 April 2017.

⁶⁵ Hilmi Maulana, *wawancara*, MTsN Jember 1, 6 April 2017.

⁶⁶ Tantowi, *wawancara*, MTsN Jember 1, 3 April 2017.

dari kelas unggulan atau regular. Yang membedakan hanyalah proses pembelajaran dan jika ada siswa yang berprestasi di luar sekolah pasti akan dijamin oleh sekolah untuk keperluan lomba, seminar, atau mengikuti *event* di luar kota.”⁶⁷

Hal tersebut senada yang diungkapkan oleh Gofur selaku guru

Bina Prestasi PAI dalam proses pembelajaran, bahwa:

“dalam teknis pembelajarannya. Saya menggunakan kitab yang sudah ada terjemahnya dalam *pego* tapi sudah saya gubah menjadi *pego* berbahasa Indonesia. Sehingga siswa mudah mengerti, karena siswa tidak berasal dari satu suku. Karena memang yang di bahas adalah makna dari isi kitab itu sendiri. Siswa Bina Prestasi memang siswa yang pada dasarnya sudah pintar, sehingga tidak sulit untuk memberi pemahaman pada mereka dan memudahkan untuk menyampaikan materi menggunakan metode apa saja, apalagi jika menggunakan metode kooperatif. Terkadang saya menggunakan media LCD untuk memberikan contoh dalam bentuk video atau film sebagai ilustrasi, dengan begitu siswa akan mudah mencerna maknanya.”⁶⁸

Nur Faizah, sebagai siswa Bina Prestasi Pendidikan Agama Islam

mengungkapkan bahwa:

“saya semangat belajar karena saya menyukai PAI. Selain itu guru yang menggunakan video saat belajar membuat saya lebih semangat, karena saya bisa merasa santai dan gak tegang, pikiran juga tidak capek. Kitab yang di berikan oleh pak Gofur sudah ada terjemahnya, sehingga saya mengerti artinya. Di rumah saya bisa membacanya dan jika tidak mengerti saya tanyakan.”⁶⁹

Hal tersebut senada yang diungkapkan oleh Hilmi Maulana, siswa

Bina Prestasi Pendidikan Agama Islam, bahwa:

“kalau pak Gofur itu ngajarnya pakai cara beda-beda, terus tempatnya juga beda-beda, kadang di kelas, di musholla, pernah juga di Lab. Jadi tidak bosan belajarnya. Saya paling suka kalau

⁶⁷ Ihsanuddin, *wawancara*, MTsN Jember 1, 6 April 2017.

⁶⁸ Gofur, *wawancara*, MTsN Jember 1, 5 April 2017.

⁶⁹ Nur Faizah, *wawancara*, MTsN Jember 1, 6 April 2017.

lihat video, soalnya biar gak stress. Debat aktif saya juga suka. Pokok bukan hafalan, saya dapat menangkap materi saat belajar.”⁷⁰

Dari hasil penelitian yang menggunakan observasi kepada guru Bina Prestasi Pendidikan Agama Islam yang menggunakan metode pembelajaran yang variatif dalam pembelajaran Bina Prestasi Pendidikan Agama Islam dapat mengatasi kebosanan sehingga siswa semangat belajar dan dapat memahami materi dengan mudah sehingga berpengaruh pada hasil evaluasi siswa.⁷¹

Hal tersebut diperkuat oleh dokumentasi, saat guru memilih untuk melaksanakan pembelajaran di mushola atau di kelas, bahkan tempat lain agar siswa tidak merasa bosan, bisa dilihat pada lampiran.⁷²

3. Bagaimana Evaluasi Implementasi Program Bina Prestasi Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di MTsN Jember 1 Tahun Pelajaran 2016/2017.

Pada proses akhir, guru akan memberikan evaluasi dengan bentuk yang sama contohnya tes lisan maupun tulis dan praktek. Sistem evaluasi yang digunakan ialah menggunakan tes tulis seperti ujian semester dan tes lisan seperti hafalan sedangkan untuk praktek siswa mempraktekkan shalat.

Hal ini sesuai yang diungkapkan oleh Gofur, bahwa:

“memberi materi tambahan di kelas Bina Prestasi PAI tentu nilai rapor mereka tak pernah di bawah KKM dan saat pelajaran KBM Fiqih, Aqidah Akhlak, Qurdis, atau SKI siswa Bina Prestasi PAI pasti akan lebih aktif di dalam kelas. di kelas Bina Prestasi PAI setiap bab akan saya adakan evaluasi. Walau setiap hari saya

⁷⁰ Hilmi Maulana, *wawancara*, MTsN Jember 1, 6 April 2017.

⁷¹ Observasi, MTsN Jember 1, 3-4 April 2017.

⁷² Dokumentasi, MTsN Jember 1, 3-6 April 2017.

adakan evaluasi dalam bentuk tanya jawab. Namun tiap akhir bab maka akan ditentukan evaluasinya sesuai materi. Jika materinya tentang ibadah, maka saya akan menggunakan evaluasi praktek. Jika tentang puasa saya akan melakukan evaluasi tulis dan lisan. Sedangkan untuk hafalan saya lakukan setiap pertemuan bagi mereka yang sudah hafal dapat menyetor. Untuk sistemnya, saya menilai siswa dari segi pengetahuannya. Rapor Bina Prestasi ada sendiri, para guru Bina Prestasi membuat sendiri-sendiri, tapi di rapor formal akan di sematkan seperti program tambahan di atas nilai ekstrakurikuler.”⁷³

Implementasi program Bina Prestasi Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan prestasi belajar berdasarkan pengalaman siswa diungkapkan oleh Nur Faizah, bahwa:

“Saya mengikuti program Bina Prestasi PAI karena kelak ingin menjadi ustadzah atau guru Agama. Pasti setelah ikut Bina Prestasi PAI nilai saya tidak pernah di bawah 70 di rapor kelas maupun rapor Bina Prestasi. Dan memang butuh proses, awalnya saya tidak begitu tahu tentang keagamaan, tapi setelah ikut, ya saya jadi banyak tahu.”⁷⁴

Hal tersebut senada yang diungkapkan oleh Fatima, bahwa:

“Nilai saya bagus di bidang PAI. Dan saya sering mendapat ranking berkat nilai PAI yang tinggi, walaupun yang di nilai bukan hanya PAI saja. Setidaknya nilai saya juga tak pernah di bawah 70.”⁷⁵

Pemaparan diatas diperkuat dengan daftar nilai siswa kelas Bina Prestasi Pendidikan Agama Islam tahun 2016/2017 dengan bab kajian kitab Safinatun Najah.⁷⁶

Hal tersebut diperkuat dengan hasil dokumentasi pada nilai Fiqih dan Aqidah Akhlak siswa pada kelas konvensional di kelas VIII. Untuk selengkapnya dapat dilihat pada lampiran.⁷⁷

⁷³ Gofur, *wawancara*, MTsN Jember 1, 5 April 2017.

⁷⁴ Nur Faizah, *wawancara*, MTsN Jember 1, 6 April 2017.

⁷⁵ Fatima Yasmin, *wawancara*, MTsN Jember 1, 6 April 2017.

⁷⁶ Dokumentasi, MTsN Jember 1, 28 Mei 2017

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi tersebut, dapat disimpulkan bahwa pada **perencanaan** implementasi program Bina Prestasi Pendidikan Agama Islam dapat meningkatkan prestasi belajar siswa di MTsN Jember 1, siswa yang mengikuti kelas Bina Prestasi memiliki kemampuan lebih, pembelajarannya dilaksanakan 4 kali seminggu setiap pulang sekolah sebagai pemantapan sehingga siswa memiliki tambahan pengetahuan dan guru yang bertugas merupakan guru yang ahli di bidangnya dan professional. **Pelaksanaan** pada Bina Prestasi Pendidikan Agama Islam tidak memiliki kurikulum khusus, guru membuat dan mengembangkan materi tentang Pendidikan Agama Islam, guru menggunakan kitab Safinatun Najah dan Aqidatul Awam dalam pembelajaran. Untuk memaksimalkan, guru memakai beberapa macam metode, guru juga memanfaatkan fasilitas yang disediakan madrasah. **Evaluasi** program Bina Prestasi PAI dilakukan saat pembelajaran selesai di akhir bab dan ujian akhir. Siswa yang mengikuti kelas Bina Prestasi Pendidikan Agama Islam rata-rata memiliki nilai di atas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

⁷⁷ Dokumentasi, MTsN Jember 1, 6 April 2017.

Tabel 4.1
Rangkuman Temuan Penelitian

No	Fokus Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Perencanaan implementasi program Bina Prestasi Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di MTsN Jember 1 tahun pelajaran 2016/2017.	Perencanaan implementasi program Bina Prestasi Pendidikan Agama Islam dapat meningkatkan prestasi belajar siswa di MTsN Jember 1, siswa yang mengikuti kelas Bina Prestasi memiliki kemampuan lebih, pembelajarannya dilaksanakan 4 kali seminggu setiap pulang sekolah sebagai pemantapan sehingga siswa memiliki tambahan pengetahuan dan guru yang bertugas merupakan guru yang ahli di bidangnya dan professional.
2.	Pelaksanaan program Bina Prestasi Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di MTsN Jember 1 tahun pelajaran 2016/2017.	Pelaksanaan pada Bina Prestasi Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di MTsN Jember 1 tidak memiliki kurikulum khusus, guru membuat dan mengembangkan materi tentang Pendidikan Agama Islam, guru menggunakan kitab Safinatun Najah dan Aqidatul Awam dalam pembelajaran. Untuk memaksimalkan, guru memakai beberapa

		macam metode, guru juga memanfaatkan fasilitas yang disediakan madrasah.
3.	Evaluasi implementasi program Bina Prestasi Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di MTsN Jember 1 tahun pelajaran 2016/2017.	Evaluasi program Bina Prestasi PAI dilakukan saat pembelajaran selesai di akhir bab dan ujian akhir. Siswa yang mengikuti kelas Bina Prestasi Pendidikan Agama Islam rata-rata memiliki nilai di atas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).



C. Pembahasan Temuan

1. Perencanaan Implementasi Program Bina Prestasi Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di MTsN 1 Jember Tahun Pelajaran 2016/2017.

MTsN 1 Jember adalah Madrasah Tsanawiyah Negeri yang terletak Jalan Imam Bonjol No. 1 Kelurahan Tegal Besar Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember. Karena merupakan Madrasah Negeri, maka MTsN 1 Jember memiliki sebuah program unggulan yang di namakan program Bina Prestasi. Program Bina Prestasi memiliki banyak macam kelas mata pelajaran, diantaranya adalah implementasi program Bina Prestasi Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan prestasi belajar siswa, dengan adanya program ini maka siswa memperoleh tambahan pengetahuan.

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi dalam perencanaan implementasi program Bina Prestasi Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan prestasi belajar siswa ada guru yang berperan penting dalam proses pembelajaran tersebut, siswa yang mengikuti merupakan siswa berkemampuan lebih yang telah diseleksi dan memiliki minat khusus pada pelajaran Pendidikan Agama Islam. Terkait waktu pelaksanaan, program tersebut dilakukan 4 kali seminggu setelah KBM. Hal ini dikuatkan dengan teori bahwa, siswa program Bina Prestasi harus memiliki kriteria seleksi sebagai berikut:

- a. Nilai murni ujian akhir sekolah rata-rata minimum 7,5.

- b. Syarat peserta didik untuk tetap berada pada kelas unggul dan dapat naik kelas yang sangat tinggi (naik kelas) ialah memiliki nilai rata-rata minimum 7,5 dan tidak ada nilai yang kurang dari 7 untuk setiap mata pelajaran.⁷⁸

Jika siswa telah memenuhi kriteria diatas, maka siswa berhak mengikuti program Bina Prestasi dan memilih materi tambahan sesuai minatnya. Salah satunya Pendidikan Agama Islam. Jika tidak, siswa akan kembali atau ke kelas reguler dan memberi penawaran pada siswa reguler yang nilainya bagus untuk masuk kelas Bina Prestasi.

Guru pada program unggulan dituntut untuk mampu mengelola kelas dengan baik. Sehingga dalam proses meningkatkan prestasi belajar siswa pada program Bina Prestasi Pendidikan Agama Islam dapat tercapai secara maksimal, untuk itu diperlukan kriteria guru dalam program Bina Prestasi Pendidikan Agama Islam, salah satunya adalah guru yang menguasai berbagai metode pembelajaran. Hal ini dikuatkan dengan teori tentang kriteria sebagai seorang guru yang mengajar yang mengajar di kelas unggulan ialah sebagai berikut.

- a. Guru yang professional
- b. Berprestasi
- c. Memiliki disiplin dan dedikasi yang tinggi
- d. Sehat jasmani dan ruhani

⁷⁸ Kompri, *Manajemen Pendidikan.*, 94-95.

- e. Memiliki kelebihan khusus di banding guru lainnya.⁷⁹

Dari teori diatas guru Bina Prestasi Pendidikan Agama Islam memiliki penguasaan terhadap bidang kitab, karena guru memilih untuk menggunakan kitab dalam pelaksanaan pembelajaran, guru juga menguasai beberapa metode pembelajaran, seperti ceramah, hafalan, debat, diskusi, dan lain-lain.

Pelaksanaan pembelajaran Bina Prestasi Pendidikan Agama Islam terjadi setiap 4 kali seminggu dan dilakukan setelah pembelajaran konvensional untuk memantapkan kemampuan siswa. Terkait penambahan jam pelajaran diperkuat dengan teori tentang pengelolaan kelas unggulan.

Ragam kegiatan pembelajaran di kelas unggulan meliputi program intrakurikuler yang telah disusun dalam kurikulum yang berlaku secara nasional. Untuk kelas unggulan kegiatan intrakurikuler diberi pendalaman dan pengembangan materi sesuai bakat potensi anak karena kelas unggulan menggunakan kurikulum plus dan penambahan waktu belajar di sekolah.⁸⁰

Dari teori diatas program Bina Prestasi memang dilakukan pada jam tambahan namun tidak menggunakan kurikulum khusus.

⁷⁹ Kompri, *Manajemen Pendidikan.*, 100-101

⁸⁰ *Ibid.*, 106.

2. Pelaksanaan Program Bina Prestasi Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di MTsN 1 Jember Tahun Pelajaran 2016/2017.

Materi yang di sampaikan merupakan pengembangan dari guru Bina Prestasi, Safinatun Najah dan Aqidatul Awam. Yang menjadi nilai plus saat mengikuti kelas Bina Prestasi Pendidikan Agama Islam ialah siswa dapat mempelajari kitab Safinatun Najah dan Aqidatul Awam. Di mana guru akan menjelaskan kandungan dari isi kitab tersebut karena berkaitan dengan Pendidikan Agama Islam yaitu Fiqih, Alqur'an Hadits, SKI dan Aqidah, sehingga siswa mendapatkan tambahan pengetahuan. Dalam kitab Safinatun Najah, menjelaskan tentang kaitannya dengan fiqih. Siswa yang bertugas membaca juga berkaitan dnegan Aiqur'an Hadits. Kisah-kisah dalam kitab tersebut masuk dalam materi SKI. Hal ini terdapat dalam ruang lingkup Pendidikan Agama Islam, sesuai dengan teori mata pelajaran PAI di MTs menurut KMA No. 165 tahun 2014.

Menurut Keputusan Menteri Agama RI Nomor 165 tahun 2014 tentang Kurikulum 2013 mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, bahawa struktur kelompok mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab dalam kurikulum Madrasah meliputi: a. Al-Qur'an Hadis, b. Akidah Akhlak, c. Fikih, d. Sejarah Kebudayaan Islam (SKI), dan f.

Bahasa Arab. Masing-masing mata pelajaran tersebut pada dasarnya saling terkait dan melengkapi.⁸¹

Dalam pelaksanaannya, guru telah menjelaskan isi kandungan kitab *Safinatun Najah* yang berisi tentang kaidah-kaidah Fiqih, di dalamnya juga terdapat kisah-kisah sejarah pada zaman Nabi dalam syari'ah. Sedangkan dalam pembelajaran kitab *Aqidatul Awam* menjelaskan tentang Aqidah atau konsep keimanan, tentang akhlak. Sesekali juga guru menyuruh siswa untuk membaca atau menulis kitab tersebut, sehingga materi Alqur'an Hadits nya dapat.

Bahan yang digunakan siswa merupakan pengembangan materi dari guru, sehingga guru memberikan buku pegangan dengan kitab yang sudah di terjemah. Guru memanfaatkan fasilitas yang ada. Misalnya menggunakan tempat yang berbeda agar siswa tidak jenuh, seperti menggunakan mushola. Guru juga menggunakan media seperti LCD atau melihat video. Hal ini sesuai dengan teori tentang pembelajaran kelas unggulan.

Bahan atau sarana media pembelajaran dalam kelas unggulan perlu melengkapi buku-buku sumber baik untuk pegangan siswa maupun guru. Buku-buku penunjang yang dapat meningkatkan aktivitas siswa dalam belajar juga perlu disediakan. Begitu pula mengenai perabot, media

⁸¹ KMA No. 165 Tahun 2014 tentang materi Pendidikan Agama Islam.

pembelajaran visual, audio visual dan audio, dan sarana pembelajaran lain yang memadai baik dari segi jumlah maupun kualitasnya.⁸²

Pelaksanaan program Bina Prestasi Pendidikan Agama Islam dilaksanakan pada siang hari setelah KBM, sehingga rentan siswa yang mengikutinya akan mengantuk atau lelah. Guru akan menggunakan berbagai macam metode pembelajaran, selain ceramah. Seperti praktek, hafalan, diskusi, bahkan debat. Hal tersebut sama dengan teori tentang pembelajaran kelas unggulan.

Metode pembelajaran, strategi, model-model belajar, teknik, dan pendekatan-pendekatan di kelas unggul diharapkan di terapkan dengan tepat untuk mengaktifkan siswa kelas unggulan agar merangsang siswa berpikir untuk mengembangkan variasi pembelajaran yang cukup beragam. Guru harus memberikan perhatian secara merata pada seluruh siswa baik secara individual, kelompok, maupun klasikal.⁸³

Dapat diinterpretasikan bahwa, selama pelaksanaan program Bina Prestasi Pendidikan Agama Islam, materi yang disampaikan adalah kitab Safinatun Najah dan Aqidatul Awam. Sarana yang digunakan bisa di mushola atau kelas yang terdapat LCD Proyektor untuk menyaksikan video. Guru menggunakan berbagai metode pembelajaran agar siswa tidak jenuh.

⁸² Kompri, *Manajemen Pendidikan*, 105.

⁸³ *Ibid.*, 105.

3. Evaluasi Implementasi Program Bina Prestasi Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di MTsN 1 Jember Tahun Pelajaran 2016/2017.

Diakhir pertemuan, juga dapat menjadi penentu siswa dapat berprestasi atau tidak. Untuk mengetahui hasil peningkatan siswa, guru melakukan evaluasi. Guru Bina Prestasi Pendidikan Agama Islam menggunakan teknik evaluasi tes tulis, praktek dan tes lisan, tes tulis berupa soal pada lembaran seperti saat ujian semester, tes praktek seperti mempraktekkan shalat, sedangkan tes lisan adalah setoran hafalan. Hal ini dikuatkan dengan teori tentang penilaian,

a. Tes Tulis

Tes tertulis adalah tes dimana soal dan jawaban yang diberikan dalam bentuk tulisan.⁸⁴

b. Tes Unjuk Kerja

Penilaian unjuk kerja dapat disebut tes praktek. Misalnya keterampilan berbicara, praktek membaca al-Qur'an, praktek shalat, dan lain-lain.⁸⁵

c. Tes Lisan

Tes lisan digunakan untuk mengukur kemampuan peserta didik dalam berkomunikasi.⁸⁶

⁸⁴ Moh. Sahlan, *Evaluasi Pembelajaran I* (Jember: STAIN Press, 2013), 42-43.

⁸⁵ *Ibid.*, 89.

⁸⁶ *Ibid.*, 95.

Pada program Bina Prestasi Pendidikan Agama Islam dalam evaluasi pembelajarannya guru menggunakan teknik evaluasi tulis, praktek dan lisan. Tes tulis biasa diadakan di akhir pertemuan, tes praktek dilakukan saat bab berkaitan seperti bab shalat, dan lisan biasa di gunakan untuk hafalan.

Guru program Bina Prestasi memberikan nilai dari segi kognitif. Untuk menentukan prestasi siswa guru memakai patokan nilai evaluasi siswa. Dalam kelas konvensional guru terutama guru PAI juga dapat memantau nilai siswa saat proses dalam kelas biasa. Siswa yang mengalami peningkatan ialah siswa yang memiliki perubahan terhadap perilaku maupun cara berfikirnya. Hal ini sesuai dengan teori belajar.

Prestasi belajar adalah hasil yang diperoleh seseorang setelah menempuh kegiatan belajar, sedangkan belajar pada hakekatnya merupakan usaha sadar yang dilakukan seseorang untuk memenuhi kebutuhannya. Setiap kegiatan belajar yang dilakukan peserta didik akan menghasilkan prestasi belajar, berupa perubahan-perubahan perilaku yang oleh Bloom dan kawan-kawan dikelompokkan ke dalam kawasan kognitif, afektif, dan psikomotor.⁸⁷

Sehingga disimpulkan bahwa implementasi program Bina Prestasi Pendidikan Agama Islam diikuti oleh siswa yang terseleksi yang berkemampuan lebih dan guru yang mengampu merupakan guru yang ahli

⁸⁷ Mulyasa, *Optimalisasi Implementasi Kurikulum 2013*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), 189.

dibidangnya. Materi yang digunakan oleh guru adalah kitab Safinatun Najah dan Aqidatul Awam yang dapat menambah wawasan siswa mengenai Pendidikan Agama Islam. Media dan bahan ajar telah di sediakan sebagai fasilitas. Guru juga dapat menguasai beberapa metode pembelajaran agar siswa mudah memahami materi. Pada proses akhir, di adakan evaluasi, seperti tes tulis, praktek dan lisan. Dari hasil evaluasi siswa mengalami peningkatan karena nilainya melebihi KKM. Dengan mengikuti kelas Bina Prestasi Pendidika Agama Islam, siswa akan mengalami penambahan wawasan pada bidang Pendidikan Agama Islam kemudian mengalami peningkatan prestasi dalam Kegiatan Belajar Mengajar di kelas formal.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian di lapangan yang dilakukan oleh peneliti mengenai implementasi program Bina Prestasi Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di MTsN Jember 1 dapat di tarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Perencanaan implementasi program Bina Prestasi Pendidikan Agama Islam dapat meningkatkan prestasi belajar siswa di MTsN Jember 1, siswa yang mengikuti kelas Bina Prestasi memiliki kemampuan lebih, pembelajarannya dilaksanakan 4 kali seminggu setiap pulang sekolah sebagai pemantapan sehingga siswa memiliki tambahan pengetahuan dan guru yang bertugas merupakan guru yang ahli di bidangnya dan professional.
2. Pelaksanaan program Bina Prestasi Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di MTsN Jember 1 tidak memiliki kurikulum khusus, guru membuat dan mengembangkan materi tentang Pendidikan Agama Islam, guru menggunakan kitab Safinatun Najah dan Aqidatul Awam dalam pembelajaran. Untuk memaksimalkan, guru memakai beberapa macam metode, guru juga memanfaatkan fasilitas yang disediakan madrasah.

3. Evaluasi program Bina Prestasi Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di MTsN Jember 1 dilakukan saat pembelajaran selesai di akhir bab dan ujian akhir. Siswa yang mengikuti kelas Bina Prestasi Pendidikan Agama Islam rata-rata memiliki nilai di atas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

B. Saran

Dengan mengetahui faktor penghambat diatas menurut peneliti faktor internal menjadi agenda pertama sebelum faktor faktor eksternal. Karena sebuah kemauan yang kuat berada pada siswa itu sendiri, jika termotivasi maka apapun yang menghambat pasti akan teratasi.

1. Bagi madrasah, seharusnya lebih meningkatkan promosi Bina Prestasi Pendidikan Agama Islam agar tidak sepi peminat, mengingat merupakan SMP berciri Islam.
2. Bagi guru, dalam pembelajaran di program Bina Prestasi Pendidikan Agama Islam sesekali guru memberikan selingan motivasi, agar siswa tidak malas dan mengantuk saat pelajaran. Guru juga sebaiknya membuat variasi jika metode hafalan sulit di terapkan, seperti di alihkan dengan adanya hukuman apabila tidak menyeter, sehingga siswa akan tergerak untuk hafalan.
3. Siswa memili kewajiban menuntut ilmu, hendaknya siswa menyadari bahwa yang mereka pilih merupakan minat dan bakat yang mereka kembangkan, sehingga tidak malas-malasan dan lebih giat lagi belajar baik karena ada tugas, ujian, atau tidak agar meningkatkan prestasinya.

4. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan pemikirannya dalam bidang pendidikan terutama yang berkaitan dengan proses pembelajaran untuk memperkaya khasanah keilmuan dan peneliti selanjutnya.



BIODATA PENULIS

Nama : Wasi'atul Amalia
Tempat, Tanggal Lahir : Jember, 05 Januari 1995
NIM : 084131109
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Islam
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Alamat : Dusun Babatan RT 04/RW 10, Desa Jenggawah,
Kecamatan Jenggawah, Kabupaten Jember, 68171.



RIWAYAT PENDIDIKAN

1. TK Miftahul Ulum Tahun 1999-2001
2. SDN Jenggawah V Tahun 2001-2007
3. MTs Miftahul Ulum Pondoklabu, Kelompangan, Ajung Tahun 2007-2010
4. MAN 2 Jember Tahun 2010-2013
5. IAIN Jember Tahun 2013-2017.

IAIN JEMBER

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Persetujuan Pembimbing.....	ii
Pengesahan	iii
Motto	iv
Persembahan.....	v
Kata Pengantar.....	vi
Abstrak	viii
Daftar Isi	ix
Daftar Tabel.....	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Penelitian	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
E. Definisi Istilah.....	8
F. Sistematika Pembahasan	10
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN.....	12
A. Penelitian Terdahulu	12
B. Kajian Teori	17
1. Program Bina Prestasi PAI	17
a. Perencanaan	17
b. Pelaksanaan.....	21

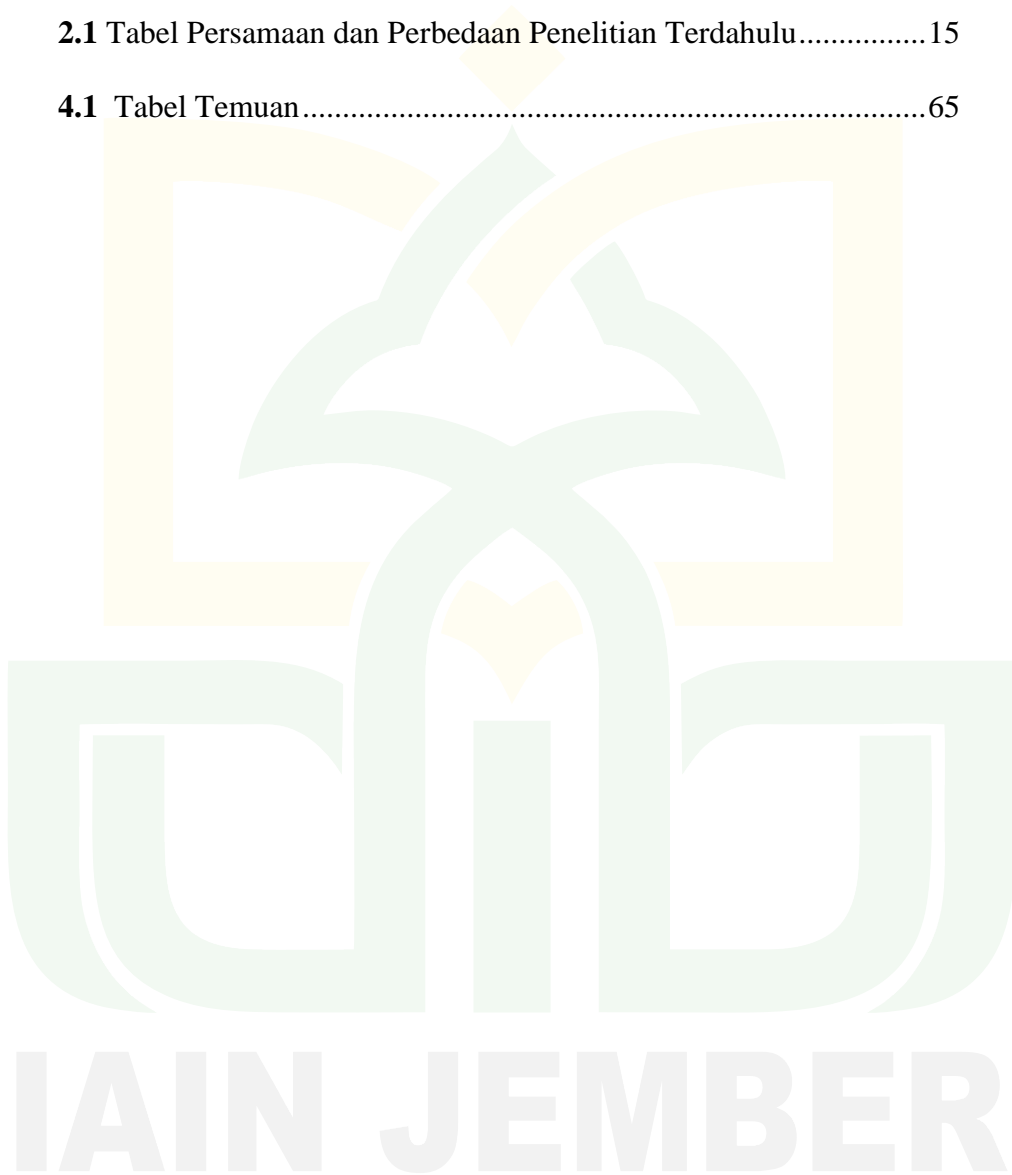
c. Evaluasi.....	30
2. Prestasi Belajar	32
a. Faktor Internal.....	33
b. Faktor Eksternal	34
3. Bina Prestasi PAI dan Prestasi Belajar	34
a. Teori Belajar	34
b. Hasil Belajar	35
BAB III METODE PENELITIAN	37
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	37
B. Lokasi Penelitian.....	38
C. Subyek Penelitian	38
D. Teknik Pengumpulan Data.....	39
E. Analisis Data.....	42
F. Keabsahan Data	44
G. Tahap-tahap Penelitian	45
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	48
A. Gambaran Obyek Penelitian	48
B. Penyajian Data dan Analisis	52
C. Pembahasan Temuan	64
BAB V PENUTUP	73
A. Kesimpulan	73
B. Saran	74
DAFTAR PUSTAKA	75

LAMPIRAN

1. Matrik Penelitian
2. Dokumentasi
3. Denah MTsN Jember 1
4. Rapor Bina Prestasi PAI
5. Profil MTsN Jember 1
6. Struktur Organisasi MTsN Jember 1
7. Daftar Guru dan Karyawan MTsN Jember 1
8. Kondisi Siswa MTsN Jember 1
9. Keadaan Sarana dan Prasarana MTsN Jember 1
10. Daftar Siswa Bina Prestasi PAI
11. Daftar Nilai Bina Prestasi PAI Kelas VIII-IX
12. Daftar Nilai Aqidah Akhlak dan Fiqih Kelas VIII
13. Jurnal Penelitian
14. Surat Izin Penelitian
15. Surat Telah Melakukan Penelitian
16. Pedoman Penelitian
17. Surat Pernyataan
18. Biodata Penulis

DAFTAR TABEL

No.	Uraian	Hal.
2.1	Tabel Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu.....	15
4.1	Tabel Temuan.....	65



DAFTAR PUSTAKA

- Al, Dahlan Barry, 2001, *Kamus Ilmiah Populer* (Surabaya: Arkola).
- Daradjat, Zakiyah, 2008, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: PT Bumi Aksara).
- Hamalik, Oemar, 2007, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara).
- Kompri, 2015, *Manajemen Pendidikan* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media).
- Moleong, Lexy J, 2011, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya).
- Mulyasa, 2015, *Optimalisasi Implementasi Kurikulum 2013*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya).
- Nazir, 2011, *Metode Penelitian* (Bogor: Ghalia Indonesia).
- Purwanto, 2010, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar).
- Sahlan, Moh, 2013, *Evaluasi Pembelajaran*, (Jember: STAIN Press).
- Sangadji, Etta Mamang & Sopiha, 2011, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: CV Andi Offset).
- Satori, Djam'an, 2014, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: ALFABETA).
- Sugiono, 2016, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: ALFABETA).
- Suryabrata, Sumadi, 2014, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada).
- Syah, Muhibbin, 2012, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada).
- Syamil Al-qur'an Terjemah dan Tafsir Perkata, 2011 (Bandung: SYGMA Publishing).

Tim Penyusun IAIN JEMBER, 2016, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah IAIN Jember*(Jember: IAIN Press).

Umiarso dan Haris Fathoni Makmur, 2010, *Pendidikan Islam Krisis Moralisme Masyarakat Modern* (Jogjakarta: IRCiSoD).

Winkel, W.S., 2004, *Psikologi Pengajaran* (Yogyakarta: Media Abadi).

Zuhairini, dkk.,2011, *Filsafat Pendidikan Islam* (Jakarta: Bumi Aksara).

Keputusan Menteri Agama No. 165 Tahun 2014 tentang Pendidikan Agama Islam.

Peraturan Pemerintah RI, UU No. 55 Tahun 2007 tentang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan.

Sekretariat RI, UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Skripsi

Dimiyati, A., 2011, *Implementasi Kegiatan Ekstra Kurikuler Bina Prestasi Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri Jember II Tahun Pelajaran 2010/2011* (STAIN Jember, Program Studi Pendidikan Agama Islam).

Ummi Maisyaroh, 2016, *Perilaku Keagamaan Siswa Program Unggulan (Fullday School) di Madrasah Tsanawiyah Negeri Jember II Tahun Pelajaran 2016/2017* (IAIN Jember, Program Studi Pendidikan Agama Islam)

Syafruddin Hidayatullah, 2016, *Studi Implementasi Model Pembelajaran Akselerasi (Studi Kasus di Kelas (Peserta Didik Cerdas Istimewa) PDCI MAN 2 Ponorogo*(STAIN Ponorogo)

**IMPLEMENTASI PROGRAM BINA PRESTASI
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA
DI MTSN JEMBER I TAHUN PELAJARAN 2016/2017.**

SKRIPSI

diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Jurusan Pendidikan Islam Program Studi Pendidikan Agama Islam



Oleh:
Wasi'atul Amalia
NIM : 084131109

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
AGUSTUS 2017**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI JEMBER 1

Alamat: Jl. Imam Bonjol No. 1 Kelurahan Tegal Besar
Kec. Kaliwates Kab. Jember, Kode Pos 68132
Telp. (0331) 337146 e-mail: MTsN_Jember_1@yahoo.com



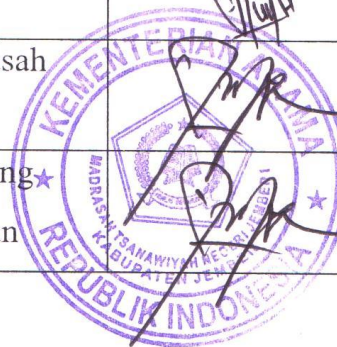
JURNAL PENELITIAN

Lokasi :

MTs Negeri Jember 1

Tahun Pelajaran 2016/2017

TANGGAL	KETERANGAN	PARAF
8 Februari 2017	Observasi Pra lapangan Wawancara dengan Guru PAI	
3 April 2017	Menyerahkan surat ijin penelitian	
4 April 2017	Observasi kondisi MTs Negeri Jember 1	
4 April 2017	Wawancara dengan Koordinator Guru PAI	
3-6 April 2017	Observasi kegiatan Bina Prestasi PAI	
5 April 2017	Wawancara dengan Guru PAI	
6 April 2017	Wawancara dengan Waka Kurikulum	
6 April 2017	Wawancara dengan siswa dan siswi	
28 April 2017	Wawancara dengan Kepala Madrasah	
23 Mei 2017	Pengambilan data-data yang kurang lengkap & surat selesai penelitian	



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji syukur penulis sampaikan kepada Allah SWT, karena dengan rahmat dan karunia-Nya, perencanaan, pelaksanaan, dan penyelesaian skripsi yang berjudul **“Implementasi Pogram Bina Prestasi Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa MTsN Jember 1 Tahun Pelajaran 2016/2017”** sebagai salah satu syarat menyelesaikan program sarjana, dapat terselesaikan dengan lancar. Sholawat serta salam senantiasa Allah limpahkan pada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah menjadi suri tauladan yang membawa kita dari zaman jahiliyah menuju zaman yang ilmiah seperti saat ini.

Kesuksesan dalam penyelesaian skripsi ini dapat penulis peroleh karena dukungan dan bantuan dari banyak pihak. Oleh karena itu, penulis sampaikan terima kasih yang sedalam-dalamnya dan penghargaan yang tulus kepada :

1. Prof. Dr. Babun Suharto, S.E., M.M. selaku Rektor IAIN Jember yang memberikan fasilitas yang memadai selama kami menuntut ilmu di IAIN Jember.
2. Dr. H. Abdullah, S.Ag, M.H.I. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.telah mengizinkan peneliti melakukan penelitian ini.
3. Dr. H. Mundir, M.Pd. selaku ketua Jurusan Pendidikan Islam. Selalu member bimbingan saat proses perkuliahan.
4. H. Mursalim, M.Ag. selaku ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam.telah memberi pengarahannya selama proses perkuliahan.
5. Alfisyah Nurhayati, M.Si, selaku dosen pembimbing yang telah membimbing selama proses awal skripsi sampai selesai.

6. Perpustakaan. Kepala dan seluruh staf perpustakaan yang telah bersedia menjadikan sebagai tempat mengerjakan skripsi dan meminjamkan buku.
7. Moh. Iskak M,Pd.I selaku kepala Sekolah MTsN 1 Jember yang mengizinkan untuk melakukan penelitian.
8. Ihsanuddin, M.Pd. selaku waka kurikulum MTsN Jember 1 yang telah membagikan informasi dalam penelitian.
9. Abdul Gofur, M.Pd selaku guru Bina Prestasi PAI yang telah mengizinkan untuk mengikuti proses pembelajaran kelas Bina Prestasi PAI.
10. Segenap siswa dari MTsN Jember 1 yang dapat menerima dengan *welcome* untuk penelitian.
11. Sahabat dan kawan seperjuangan di kelas A3 angkatan 2013 dimana kami memulai bersama-sama dan kini berjuang bersaman-sama dengan saling mendukung.
12. Saudara tanpa hubungan darah “Para Jeh-Jeh” (Jeh Della, Jeh Putri, Jeh Ita, Jeh Dana, Jeh Iqbal, Jeh Nuris, Jeh Riza, Jeh Diah, Jeh Lita, dan Jeh-Jeh lain yang belum disebut) yang saling mendukung satu sama lain bahkan terus mendorong saat mulai *down*.

Jember, 8 Agustus 2017

Penulis

IAIN JEMBER

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN NASKAH

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Wasi'atul Amalia

NIM : 084131109

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Pendidikan Islam

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : IMPEMENTASI PROGRAM BINA PRESTASI
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM
MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA DI
MTSN JEMBER 1 TAHUN PELAJARAN 2016/2017.

Dosen Pembimbing : Alfisyah Nurhayati, M.Si.

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini adalah karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Jember, 8 Agustus 2017

Penulis,



Wasi'atul Amalia

084131109

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN JEMBER
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI JEMBER 1
Jl. Imam Bonjol No. 1 Jember Telp. 0331-337146
Website: www.mtsnjember1.sch.id Email: mtsn_jember_1@yahoo.com

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN
Nomor : B-257 /Mts.13.1/PP.00/05/2017

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri
Jember 1, menerangkan dengan sebasnarnya bahwa :

Nama : Wasi'atul Amalia
NIM : 084131109
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu keguruan
Jurusan/Prodi : Pendidikan Islam / PAI
Universitas : IAIN Jember

mengadakan penelitian di Mdrasah Tsanawiyah Negeri Jember 1 dengan judul
ementasi Program Bina Prestasi Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan
asi Belajar Siswa di MtsN Jember 1 Tahun Pelajaran 2016/2017.”

litian dilakukan pada tanggal 3 April – 23 Mei 2017

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana
nyanya.

Jember, 23 Mei 2017



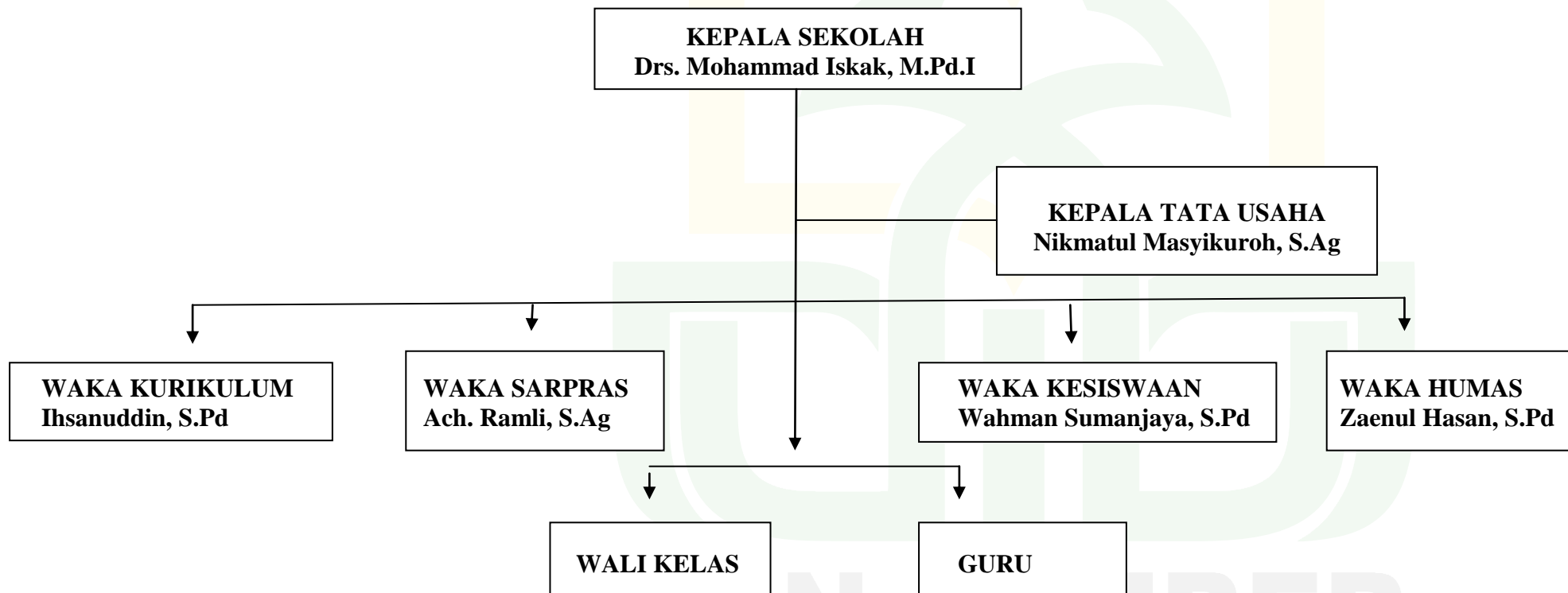
LAMPIRAN 3

DENAH RUANG UJIAN NASIONAL MTS NEGERI 1 JEMBER



SKALA : 1 : 500

LAMPIRAN 6
Struktur Organisasi MTsN Jember 1
Tahun Pelajaran 2016/2017



(LAMPIRAN 7)**Daftar Guru dan Karyawan MTsN Jember 1 tahun 2016/2017**

NO	NAMA	NIP	PANGKAT		JABATAN		PENDIDIKAN		
			GOL	TMT	NAMA	MASA KERJA	NAMA	THN	MAPEL
1	Drs. MOHAMMAD ISKAK, M.Pd.I	196907021997031002	IV/b	01-04-2012	Kepala	16	S.2 . DARUL ULUM	2009	MATEMATIKA
2	Dra. ST. ROHMATUN	196401061991032002	IV/a	01-04-2008	Guru	24	SI IAIN	1990	AQIDAH-AKHLAK
3	Dra. ST. NURHAYATI, M.Pd	196408031994032001	IV/a	01-04-2008	Guru	21	S.2. PGRI	2002	BHS.INGGRIS
4	ENDANG YUANA, S.Pd, M.Pd	197111151996032001	IV/a	01-10-2009	Guru	19	S.2. UNM	2008	BHS.INGGRIS
5	AZIZAH WAHYUNI, S.Pd	197212281997032001	IV/a	01-10-2009	Guru	18	S.I UIJ	1996	BHS.INGGRIS
6	ROHMIYATI, S.Pd	196507251993032003	IV/a	01-10-2009	Guru	22	S.I UNEJ	1989	IPS EKONOMI
7	HARININGSIH, S.Pd	196603101992032003	IV/a	01-04-2010	Guru	23	S.I UIJ	2008	MATEMATIKA
8	TUTIK SUSIYANA, S.Pd	196510141994032002	IV/a	01-04-2010	Guru	20	S.I UIJ	2008	MATEMATIKA
9	IHSANUDDIN, S.Pd	197108081999031004	IV/a	01-10-2010	Guru	15	S.I UNEJ	1997	IPA FISIKA
10	ZAENOL HASAN, S.Pd	197006191999031002	IV/a	01-10-2010	Guru	15	S.I UNEJ	1999	BHS INDONESIA
11	AMRU FAJAR AGUS, S.Pd	196708191994031002	IV/a	01-10-2010	Guru	21	S.I UNEJ	1999	MATEMATIKA
12	HAFAH HASAN, S.Pd	196909162005012004	III/d	01-04-2013	Guru	18	S.I UNMUH	1994	IPA BIOLOGI
13	MUKMINA, S.Pd	196808082005012002	III/d	01-04-2013	Guru	10	S.I IKIP JEMBER	1995	PKN
14	SUGIARTIK, S.Pd	197702102005012004	III/d	01-04-2013	Guru	10	SI. UNEJ	2002	IPS SEJARAH
15	MUHAMMAD SODIQ, S.Ag	197510032005011006	III/d	01-04-2013	Guru	10	S.I STAIN	2000	PAI/BHS ARAB
16	MULIK SISWANDANI, S.Pd	198103172005012004	III/d	01-04-2013	Guru	10	S.I UNEJ	2003	BHS INDONESIA
17	SITI ALFIAH, S.Pd, M.Si	198108292005012005	III/c	01-04-2012	Guru	10	S.2 ITS	2011	MATEMATIKA
18	ABDUL BARI	197506082006041009	III/c	01-10-2012	Guru	10	SI UNEJ	2001	MATEMATIKA
19	MUHAMMAD TANTOWI, S.Pd.I M.Pd.I	198111212009011012	III/c	01-10-2014	Guru	6	S.2 STAIN	2011	PAI/BHS ARAB
20	MUHAMMAD BADRUS SHOLEH, S.Pd.I, M.Pd.I	198004172009011009	III/c	01-10-2014	Guru	6	S.2 STAIN	2012	PAI
21	BURHANUDIN, S.Pd	197609092005011003	III/c	01-04-2011	Guru	11	SI. UNEJ	2000	IPS/ SEJARAH
22	Dra. AMYANAH,	196601042005012001	III/c	01-10-2011	Guru	20	SI UNMUH	1991	BK
23	WAHMAN SUMANJAYA, S.Pd	196602172005011003	III/c	01-10-2015	Guru	10	S.I IKIP BWI	1991	PENJASKES
24	ACH. RAMLI, S.Ag	197403212007011022	III/c	01-10-2015	Guru	8	S.I STAIN	1998	PAI
25	IKA INDRIYATI RAHAYU, S.Pd	197604302007102002	III/c	01-10-2015	Guru	8	S.I UNEJ	2000	IPA BIOLOGI
26	Dra. BUDIARTI	196509302007012026	III/c	01-04-2016	Guru	8	S.I IKIPJEMBER	1990	IPS EKONOMI
27	MUTAMIMAH, S.Pd	197704232007102001	III/c	01-04-2016	Guru	8	S.I UNEJ	2002	BHS INDONESIA

28	SANTONO, S.Pd.I	197409182007101001	III/c	01-04-2016	Guru	8	S.I STAIN	2003	PAI
29	SRIAMAH, S.Pd	197508152007102003	III/c	01-04-2016	Guru	8	S.I IKIP MALANG	1997	MATEMATIKA
30	NIKMATUL MASYKUROH,S.Ag	19730225 199803 2002	III/d	01-10-2013	KTU	16	S.1 IAIN	1996	
31	FARIDA HS, BA	19610317 198703 2002	III/c	01-04-2011	TU	28	D3	1983	
32	NUR HAKIMA	19670914 198703 2001	III/b	01-04-2011	TU	28	SMA UPRES	1990	
33	NUR AZIZAH RAHMAN, S.Pd	19730806 199803 2003	III/b	01-04-2012	TU	16	SI	2007	
34	MUHAMMAD FAUZAN FARDIAN	19811111 200910 1002	II/b	01-10-2013	TU	7	SMA	2000	
35	SITI WASILAH, S.Pd			01-07-1996	Guru	19	S.I UNEJ	1991	BHS INGGRIS
36	YAZIRUL AZIZ, S.P.d.I			15-06-2002	Guru	13	S.I UIJ	2003	PT
37	UBAIDILLAH			20-07-2003	Guru	12	SMA	1987	TIK
38	Drs. ZAINAL ARIFIN			01-01-2006	Guru	9	S.I IAIN	1987	PAI
39	VONDA SILVIA ,S.Pd			01-07-2010	Guru	6	S.I F.FOK	2012	PENJASKES
40	M. SHOIFUL MUCHLISH, LC			03-01-2011	Guru	5	SI	2010	PAI
41	LUB'ATUS SA'ADAH			03-01-2011	Guru	5	S.I STAIN	2009	EKONOMI
42	ENI AGUSTINA			17-07-2004	Guru	12	D2 IKIP MALANG	1992	SENI BUDAYA
43	ABDUL GHOFUR,S.Pd.I			12-09-2011	Guru	5	SI. STAIN	2010	PAI
44	HENI ROSIDA PUSPITASARI, S.S			01-04-2013	Guru	3	SI UNEJ	2012	BHS SASTRA
45	FAJAR LAILATUL MI'ROJIAH, S.Pd			15-07-2013	Guru	3	SI UNEJ	2013	IPA FISIKA
46	CHOLID WICAKSONO , SE			15-07-2008	PERPUS	7	SI	2000	PT
47	CHOIRUN NISA , SE			01-07-2010	PTT	6	SI	2009	PT
48	ASTI DWI YULIATININGRUM			12-07-2011	KOPERASI	4	SMEA	1996	
49	ZULKIFLI ZUBBIG,S.Pd			01-09-2015	PTT	0	SI	2013	PT
50	NURUL WAHYUDI			01-04-2010	KEBERSIHAN	5	ST		
51	JAHAMUDDIN			01-08-1983	PESURUH	32	STM		
52	SUTIPNO			01-07-1987	T. KEBUN	28	SD		
53	MISDIONO			17-07-2005	KEAMANAN	11	SD		



LAMPIRAN 4
HASIL BELAJAR SISWA KELAS BINA PRESTASI
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI JEMBER I
TAHUN PELAJARAN 2016-2017



NAMA : MUHAMMAD RANGGA MAULANA
KELAS : 8B NO. : 10903
INDUK

MAPEL : PAI
WALI : DRA. ST. NURHAYATI, M.
KELAS : PD.

NO	KOMPETENSI/MATERI	NILAI	KATEGORI	KET.
1	باب الطهارة	90	A	BAIK
2	باب الصلاة	95	A+	AMAT BAIK
3	باب الجنائز	90	A	BAIK
4	باب الصيام	90	A	BAIK
5	0	0	E	AMAT KURANG
6	0	0	E	AMAT KURANG
7	0	0	E	AMAT KURANG
8	0	0	E	AMAT KURANG
9	0	0	E	AMAT KURANG
10	0	0	E	AMAT KURANG
JUMLAH		365		
RATA - RATA		36.5		
PERINGKAT		7	DARI	11
JUMLAH TATAP MUKA		0		
JUMLAH KETIDAKHADIRAN		SAKIT	1	3
		IJIN	0	
		ALPA	2	

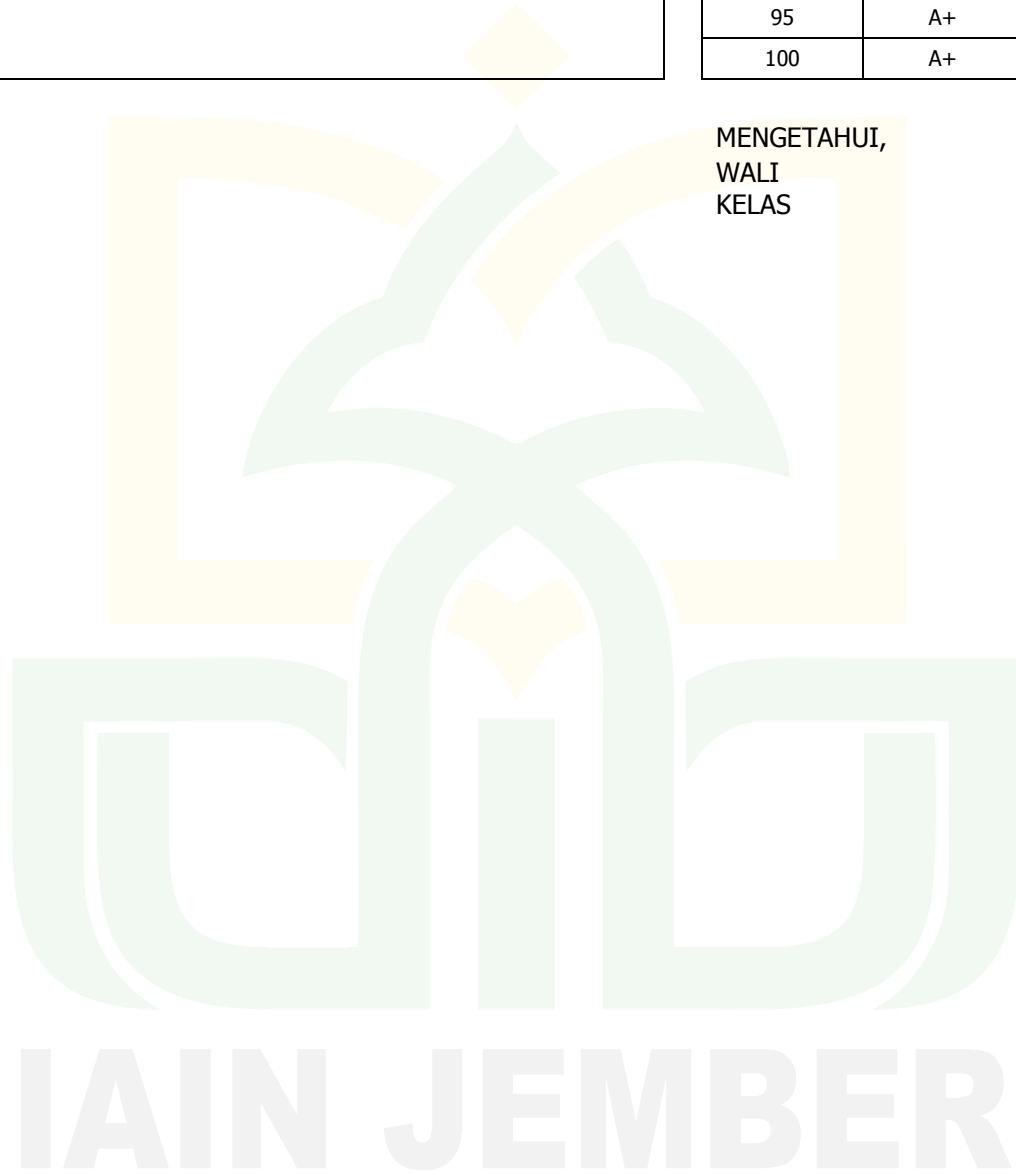
CATATAN DARI GURU PEMBINA

TABEL PREDIKAT

0	E	AMAT KURANG
50	D	KURANG
60	C	CUKUP
75	B	LEBIH DARI CUKUP
85	A	BAIK
95	A+	AMAT BAIK
100	A+	ISTIMEWA

JEMBER, 42721
GURU PEMBINA

MENGETAHUI,
WALI
KELAS



LAMPIRAN 5
Profil MTsN Jember 1

Nama	Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Jember
Nomor Statistik Madrasah (NSM)	211052411001
Propinsi	Jawa Timur
Kecamatan	Kaliwates
Desa/Kelurahan	Tegal Besar
Kode Pos	68132
Telephon	0331-337146
E-mail	MTsN_Jember1@yahoo.com
Website	MTsN Jember 1
Daerah	Perkotaan
Status Madrasah	Negeri
Kelompok Madrasah	KKM MTsN 1 Jember
Akreditasi	A
Surat Keputusan SK	Kw.13.4/4/PP.03.2/2281/SK/2008
Penerbit SK	1969
Tahun Perubahan	1978
Waktu KBM	Pagi
Kepemilikan Bangunan/Gedung	Milik Sendiri

LAMPIRAN 8
Kondisi siswa MTsN Jember 1 tahun 2016/2017

No.	Uraian Siswa & Rombel	Tingkat 7		Tingkat 8		Tingkat 9	
		Lk.	Pr.	Lk.	Pr.	Lk.	Pr.
1.	Jumlah Siswa Awal TP 2016/2017	143	137	140	147	110	167
2.	Jumlah Siswa Pindah Masuk						
3.	Jumlah Siswa Pindah Keluar						
4.	Jumlah Siswa Drop-out Keluar						
5.	Jumlah Siswa Drop-out Kembali						
6.	Jumlah Siswa Akhir TP 2016/2017	143	137	140	147	110	167
7.	Jumlah Siswa Naik Tingkat						
8.	Jumlah Siswa Lulus						
9.	Jumlah Rombel	9		9		9	

LAMPIRAN 9
Keadaan Sarana dan Prasarana MTsN Jember 1

No	NAMA	Ada (Volume)	Kebutuhan	Kurang
1.	Tanah yang ditempati bangunan	1.775,5 m ²		
2.	Tanah kosong	5.273,5 m ²		
3.	Ruang kepala sekolah	1	-	-
4.	Ruang tata usaha	1	-	-
5.	Ruang guru	2	-	-
6.	Ruang belajar	18	27	9
7.	Ruang laboratorium MIPA	1	2	1
8.	Ruang laboratorium IPS	-	1	1
9.	Ruang Lab. Bahasa	1	1	-
10.	Ruang perpustakaan	1	-	-
11.	Musholla dan tempat wudlu	1	-	-
12.	Kamar mandi dan WC guru	2	-	-
13.	Kamar mandi dan WC siswa	4	8	4
	Tower/menara air	2	-	-
14.	Aula	-	1	1
15.	Ruang computer	-	1	1
16.	Ruang OSIS	-	1	1
17.	Ruang Musik	-	1	1
18.	Ruang Kopsis	-	1	1
19.	Kantin	-	1	1
20.	Gudang	1	2	1
21.	Ruang UKS	2	1	1
22.	Ruang alat-alat Olah raga	-	1	1
23.	Ruang PMR/PA/Pramuka/Paskibra	-	1	1
24.	Dapur	-	1	1
25.	Parkir guru/karyawan	1	2	1
26.	Parkir siswa	1	2	1
27.	Pagar	-	-	-

28.	Lapangan sepakbola/olah raga	-	1	-
29.	Lapangan Volly	2	-	-
30.	Lapangan bulu tangkis	-	-	-
31.	Tenis meja	-	1	1
32.	Halaman	-	-	-
33.	Alat pendukung pembelajaran			
	▪ TV ruang belajar	-	-	-
	▪ LCD	21	25	4
	▪ Laptop	5	10	5
	▪ VCD	4	18	14
34.	Pengeras suara/loudspeaker ruangan	-	18	18
35.	Loudspeaker halaman	2	2	-
36.	Telephon	1	-	-
37.	Telephon parallel	1	5	4
38.	Perumahan kepala	-	1	1
39.	Perumahan guru/karyawan	-	10	10
40.	Asrama siswa	-	2	2
41.	Mobil dinas	-	1	1

IAIN JEMBER

LAMPIRAN 10

Daftar Siswa Bina Prestasi PAI kelas VII, VIII & IX 2016/2017

No	Nama	Kls
1	MUHAMMAD ARYA MAULANA PUTRA	7A
2	PUTRA BAGUS TRIHANDOYO	7A
3	A. AL BANY HIDAYATULLAH	7B
4	AHMAD FILHAN HOLILULLAH	7B
5	AMRY BAGUS HERIDIYANTO	7B
6	YUSRON AMRYTOSUKO DWICAKSONO	7B
7	ZIDAN SYAKIR	7B
8	ALFITO DINI WICAKSONO	7C
9	AHMAD KHOIRUR ROZIQUIN	7C

NO		NAMA	ASAL KELAS
URUT	INDUK		
1		ADHIEN NOOR WIDYAYANDIKA	8B
2	10900	MUHAMMAD ISLAHUL HAFID	8B
3	10903	MUHAMMAD RANGGA MAULANA	8B
4	10904	NUR FAIZAH	8B
5	10920	FATIMA YASMIN	8C
6	10921	FEBRIYANTI ARAFAH	8C
7	10934	MUHAMMAD HILMI MAULANA	8C
8	10940	SITI BADRIYATUL ISTIQOMAH	8C
9	10562	HALIMAH MILLADUNKA NAZILA	9A
10	10567	MARYASANNA IZZATUR RAHMANIA	9A
11	10571	NAILIR ROHMAH	9A
12			

LAMPIRAN 11

Daftar Nilai Bina Prestasi PAI Kelas VIII & IX 2016/2017

NO		NAMA	Nilai				Jumlah	Rata-rata
URUT	INDUK		1	2	3	4		
1	2	3	4	5	6	7	14	15
1	0	ADHIEN NOOR WIDYAYANDIKA	85	90	85	90	350	87.50
2	10900	MUHAMMAD ISLAHUL HAFID	90	90	95	95	370	92.50
3	10903	MUHAMMAD RANGGA MAULANA	90	95	90	90	365	91.25
4	10904	NUR FAIZAH	95	95	90	90	370	92.50
5	10920	FATIMA YASMIN	95	90	85	90	360	90.00
6	10921	FEBRIYANTI ARAFAH	95	95	90	90	370	92.50
7	10934	MUHAMMAD HILMI MAULANA	85	90	90	85	350	87.50
8	10940	SITI BADRIYATUL ISTIQOMAH	90	90	95	95	370	92.50
9	10562	HALIMAH MILLADUNKA NAZILA	95	95	95	90	375	93.75
10	10567	MARYASANNA IZZATUR RAHMANIA	85	90	90	90	355	88.75
11	10571	NAILIR ROHMAH	95	95	95	90	375	93.75

NO		NAMA	JUMLAH	RATA-RATA	PERINGKAT	JML. ABSEN		
URUT	INDUK					S	I	A
1	2	3	14	15	16	17	18	19
1	0	ADHIEN NOOR WIDYAYANDIKA	350	87.50	10	2	0	2
2	10900	MUHAMMAD ISLAHUL HAFID	370	92.50	3	3	0	0
3	10903	MUHAMMAD RANGGA MAULANA	365	91.25	7	1	0	2
4	10904	NUR FAIZAH	370	92.50	3	1	1	0
5	10920	FATIMA YASMIN	360	90.00	8	2	1	0
6	10921	FEBRIYANTI ARAFAH	370	92.50	3	0	0	0
7	10934	MUHAMMAD HILMI MAULANA	350	87.50	10	0	6	2
8	10940	SITI BADRIYATUL ISTIQOMAH	370	92.50	3	3	1	0
9	10562	HALIMAH MILLADUNKA NAZILA	375	93.75	1	0	0	0
10	10567	MARYASANNA IZZATUR RAHMANIA	355	88.75	9	3	0	0
11	10571	NAILIR ROHMAH	375	93.75	1	0	0	0

LAMPIRAN 12

Daftar Nilai Ulangan Harian Fiqih dan Aqidah Akhlak Kelas VIII B

1. Nilai Aqidah Akhlak kelas VIII B

NO	NAMA	NILAI	
		UH 1	UH 2
1	ACH. REVI YUDISTIRA	75	65
2	ADHIEN NOOR WIDYAYANDIKA	80	85
3	ADINDA AMANATUS SHOLIHAH	75	70
4	ADINDA MUTIARA WIDYA SISTHA	65	75
5	AFIFAH	70	80
6	ALVINA KAMALIA	80	80
7	BALQIS FAULIA SHOFHAH	70	65
8	CAMELIA YADINDA PUTRI	60	80
9	DENISA EKA YULIAWATI	70	70
10	FAJAR LAKSMANA PUTRA	80	80
11	FATIMATUS ZAHRO	85	75
12	FUAD IBROHIM ROMADONI	60	70
13	INTAN AULIA RAHMA	85	70
14	KHADIJAH HADDAR ASSEGAFF	80	80
15	KURNIA AFIFATUL ULWIYAH	70	65
16	MAULANA INDRA WICAKSONO HARJANTO	70	65
17	MIRZA ZALFA SALSABILA	75	70
18	MOCH. AWAL RAMADIANSYAH	80	75
19	MUHAMMAD AGIL MUSYAFFA'	70	80
20	MUHAMMAD ISLAHUL HAFID	85	90
21	MUHAMMAD NURUL HUDA	80	75
22	MUHAMMAD RAIHAN DINRAIS	65	75
23	MUHAMMAD RANGGA MAULANA	80	90

24	NUR FAIZAH	90	95
25	OKTAVIA DAMAYANTI	70	80
26	RIFIQI ALFAN NUR ROZI	80	70
27	RIRIN ANGGRAINI	75	75
28	SHOVIA NUR AZIZAH	70	75
29	TRI AULIANA RAGILIA USMANA	85	80
30	YESHA MONA AVCHARINA	75	80

2. Nilai Fiqih Kelas VIII B

NO. ABSEN	NAMA	NILAI		
		UH 1	UH 2	UH 3
1	ACH. REVI YUDISTIRA	80	75	80
2	ANDHIEN NOOR WIDYANDIKA	80	85	95
3	ADINDA AMANATUS SHOLIAH	70	75	90
4	ADINDA MUTIARA WIDYA SISTHA	75	75	85
5	AFIFAH	80	80	90
6	ALVINA KAMALIA	80	85	80
7	BALQIS FAULIA SHOFHAH	75	75	85
8	CAMELIA YADINDA PUTRI	75	65	85
9	DENISA EKA YULIAWATI	70	75	85
10	FAJAR LAKSAMANA PUTRA	80	80	85
11	FATIMATUZ ZAHRO	70	80	80
12	FUAD IBROHIM ROMADHONI	70	70	80
13	INTAN AULIA RAHMA	80	80	85
14	KHADIJAH HADDAR ASSEGAFF	80	85	90
15	KURNIA AFIFATUL ULWIYAH	80	80	85
16	MAULANA INDRA WICAKSONO	70	75	80
17	MIRZA ZARFA SALSABILA	70	70	85
18	MOCH. AWAL RAMADIANSYAH	70	80	80
19	MUHAMMAD AGIL MUSSYAFAT	80	80	85
20	MUHAMMAD ISLAHUL HAFID	85	90	90
21	MAUHAMMMAD NURUL HUDA	70	80	85
22	MUHAMMAD RAIHAN DINRAIS	75	75	75
23	MUHAMMAD RANGGA MAULANA	85	85	95
24	NUR FAIZAH	90	90	95
25	OKTAVIA DAMAYANTI	80	75	85

26	RIZKY ALFAN NURROZI	75	70	80
27	RIRIN ANGGRAINI	80	80	80
28	SHOVIA NUR AZIZAH	70	75	80
29	TRI AULIA RAGILIA USMANA	75	85	85
30	YESHA MONA AVCHARINA	80	85	85



DOKUMENTASI (LAMPIRAN 2)



Guru menggunakan mushola untuk pembelajaran, siswa sedang melakukan praktek.



Pembelajaran dilaksanakan di kelas.



Terlihat beberapa siswa mengantuk saat pembelajaran.



Pembelajaran di kelas.

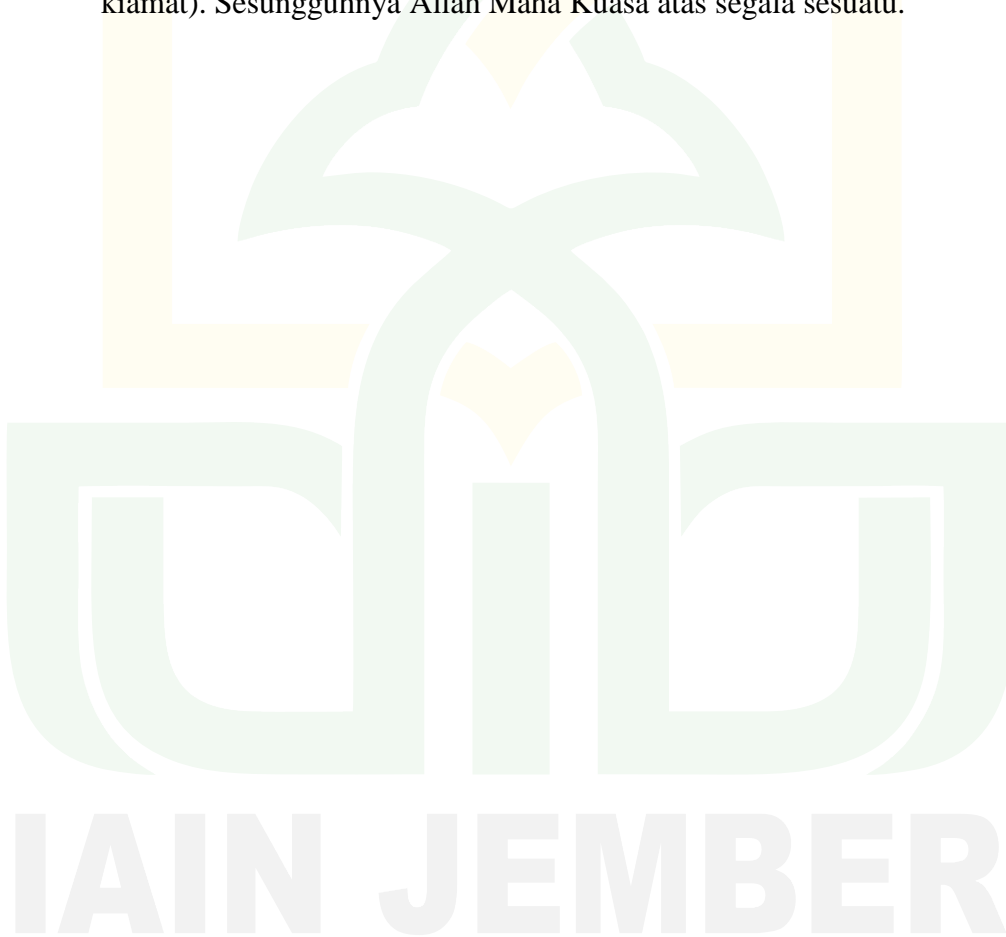
MATRIK PENELITIAN

JUDUL	VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	FOKUS PENELITIAN
Implementasi Program Bina Prestasi Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di MTsN Jember 1 Tahun Pelajaran 2016/2017	1. Program Bina Prestasi PAI	a. Perencanaan b. Pelaksanaan c. Evaluasi	1. Responden siswa yang mengikuti Bina Prestasi PAI. 2. Informan: - Kepala madrasah - Waka Kurikulum - Guru pengampu - Koordinator Guru PAI - Siswa	1. Metode penelitian kualitatif deskriptif. Dengan jenis penelitian <i>field research</i> . 2. Metode pengumpulan data : - Observasi - Wawancara - Dokumenter 3. Metode analisa data memakai metode kualitatif menurut Milles dan Hubberman: - Reduksi data - Penyajian data - Penarikan kesimpulan	1. Bagaimana Perencanaan Program Bina Prestasi Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di MTsN Jember 1 tahun pelajaran 2016/2017? 2. Bagaimana Pelaksanaan Program Bina Prestasi Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di MTsN Jember 1 tahun pelajaran 2016/2017? 3. Bagaimana Evaluasi Program Bina Prestasi Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di MTsN Jember 1 tahun pelajaran 2016/2017?
	2. Prestasi Belajar	a. Ranah Kognitif b. Ranah Afektif c. Ranah Psikomotor	3. Dokumentasi	4. Teknik keabsahan data yang digunakan: - Triangulasi sumber - Triangulasi teknik	
	3. Program Bina Prestasi PAI dalam meningkatkan Prestasi Belajar	a. Bina Prestasi PAI b. Prestasi Belajar PAI			

MOTTO

وَلِكُلِّ وِجْهَةٌ هُوَ مُوَلِّيَهَا ۖ فَاسْتَبِقُوا الْخَيْرَاتِ ۚ أَيْنَ مَا تَكُونُوا يَأْتِ بِكُمْ اللَّهُ جَمِيعًا ۚ إِنَّ اللَّهَ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ ﴿١٤٨﴾ (البقرة: ١٤٨)

Artinya : Dan bagi tiap-tiap umat ada kiblatnya (sendiri) yang ia menghadap kepadanya. Maka berlomba-lombalah (dalam membuat) kebaikan. di mana saja kamu berada pasti Allah akan mengumpulkan kamu sekalian (pada hari kiamat). Sesungguhnya Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu.¹



¹ *Alqur'an Terjemah dan Tafsir Perkata*, Q.S Al Baqarah : 148 (Bandun: SYGMA Publishing, 2011), 17.

**IMPLEMENTASI PROGRAM BINA PRESTASI
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENINGKATKAN
PRESTASI BELAJAR SISWA
DI MTSN JEMBER I TAHUN PELAJARAN 2016/2017.**

SKRIPSI

diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Jurusan Pendidikan Islam Program Studi Pendidikan Agama Islam

Hari : Sabtu
Tanggal : 16 Agustus 2017

Tim Penguji

Ketua



Fathiyaturrahmah, M.Ag

NIP: 197508082003122003

Sekretaris

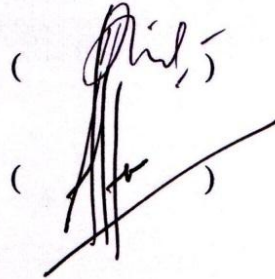


Dr. H. Abd. Muhith

NIP: 197210161998031003

Anggota :

1. Dra. Hj. Zulaichah Ahmad, M.Pd.I
2. Alfisyah Nurhayati, M. Si

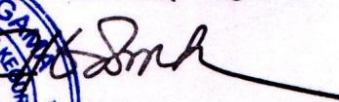


Menyetujui,

Dekan Fakultas

Tarbiyah dan Ilmu Keguruan




Abdullah, S.Ag. M.H.I.

NIP: 19760203 200212 1 003

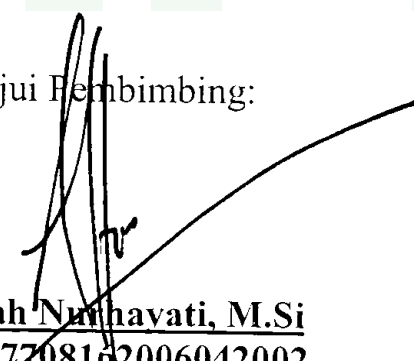
**IMPLEMENTASI PROGRAM BINA PRESTASI
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA
DI MTSN JEMBER I TAHUN PELAJARAN 2016/2017.**

SKRIPSI

diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Jurusan Pendidikan Islam Program Studi Pendidikan Agama Islam

**Oleh:
Wasi'atul Amalia
NIM. 084131109**

Disetujui Pembimbing:


Alfisyah Nuhayati, M.Si
NIP.197708162006042002

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, karya ilmiah dalam bentuk skripsi ini telah ditulis.

Dengan ketulusan hati ini saya persembahkan skripsi ini kepada :

1. Kedua orang tua yang tercinta, saya persembahkan karya ini untuk mereka yang senantiasa mendoakan agar anak-anaknya menjadi seseorang yang berguna dan berhasil dalam hal apapun, yang memotivasi, menasehati untuk menjadi lebih baik, senantiasa memberikan kasih sayang dan mendukung sampai saat ini.
2. Kepada saudara kandung saya. Terimakasih karena kelak bisa menjadi referensi saat menjadi mahasiswa.
3. Kepada seluruh keluarga besar dari ibu maupun bapak yang senantiasa menanyakan, sudah sampai mana skripsinya. Akhirnya saya bisa menyelesaikannya. Terimakasih karena selalu mendukung dan peduli.

IAIN JEMBER



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Mataran No. 01 Mangli, Telp.: (0331) 487550, 427005 Fax. (0331) 427005, Kode Pos 68136
 Website: <http://iain-jember.cjb.net> - tarbiyah.iainjember@gmail.com

nomor : B. 67/In.20/3.a/PP.009/04/ 2017

Jember, 3 April 2017

keperluan : -

keperluan : Penelitian untuk Penyusunan Skripsi

Kepada Yth.

Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Jember

Di -

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Bersama ini, kami mohon dengan hormat Mahasiswa/i berikut ini:

Nama	: Wasi'atul Amalia
NIM	: 084 131 109
Semester	: VIII (Delapan)
Fakultas	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan	: Pendidikan Islam
Prodi	: Pendidikan Agama Islam (PAI)

Dalam rangka penyelesaian/penyusunan skripsi, untuk diizinkan mengadakan penelitian/riset di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Jember. Adapun pihak-pihak yang dituju adalah:

1. Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Jember
2. Waka Kurikulum
3. Guru Bina Prestasi PAI
4. Siswa.

Penelitian yang akan di lakukan mengenai:

"Program Bina Prestasi Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Jember Tahun Pelajaran 2016/2017".

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

